



**KOMPETENSI PEDAGOGIK**  
**RANCANGAN PEMBELAJARAN**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**  
**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Tahun 2016**

## DAFTAR ISI

<b>Daftar Isi.</b>	i
<b>Daftar Gambar.</b>	iv
<b>Daftar Tabel</b>	iv
<b>PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Peta Kompetensi	2
D. Ruang Lingkup	2
E. Cara Penggunaan Modul	2
<b>Kegiatan Pembelajaran 1: Penerapan Model Pembelajaran dalam RPP</b>	
A. Tujuan	3
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	3
C. Uraian Materi	3
D. Aktifitas Pembelajaran	17
E. Latihan / Kasus/ Tugas	17
F. Rangkuman.	17
G. Refleksi dan Tindak Lanjut	19
H. Kunci Jawaban	19
<b>Kegiatan Pembelajaran 2: Pengembangan Materi Pembelajaran</b>	21
A. Tujuan	21
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	21
C. Uraian Materi	21
D. Aktifitas Pembelajaran	45
E. Latihan / Kasus/ Tugas	46
F. Rangkuman	46

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	47
----------------------------------	----

<b>Kegiatan Pembelajaran 3: Penerapan Pembelajaran</b>	48
--------------------------------------------------------	----

A. Tujuan	48
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	48
C. Uraian Materi	48
D. Aktifitas Pembelajaran	64
E. Latihan / Kasus/ Tugas	64
F. Rangkuman.	65
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	66

<b>Kegiatan Pembelajaran 4: Media dan Teknologi Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)</b>	68
---------------------------------------------------------------------------------------------	----

A. Tujuan	68
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	68
C. Uraian Materi	68
D. Aktifitas Pembelajaran	72
E. Latihan / Kasus/ Tugas	72
F. Rangkuman	73
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	73

<b>Kegiatan Pembelajaran 5: Penilaian Pembelajaran Bahasa</b>	75
---------------------------------------------------------------	----

A. Tujuan	75
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	75
C. Uraian Materi	75
D. Aktifitas Pembelajaran	93
E. Latihan / Kasus / Tugas	93
F. Rangkuman	96
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	96

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Contoh Media Pembelajaran
Gambar 2	Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa
Gambar 3	Diskusi

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Jurnal Saya Kegiatan Pembelajaran I
Tabel 2	Jurnal Saya Kegiatan Pembelajaran II

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan program Guru Pembelajar adalah salah satu faktor penentu utama dari peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan serta peningkatan prestasi Peserta didik. Untuk dapat mewujudkan peningkatan tersebut, guru harus menguasai keahlian dan kompetensi di bidang-bidang tertentu. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007. Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, guru memiliki standar kompetensi guru yang dikembangkan dari empat kompetensi utama secara keseluruhan. Empat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Dalam peningkatan kompetensi guru pembelajar, kegiatan yang menunjang adalah melalui diklat tatap muka, dalam jaringan (*daring/online*) dan kombinasi. Program-program tersebut memerlukan modul-modul penunjang sebagai salah satu sumber belajar.

PPPPTK Bahasa sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang menyelenggarakan berbagai program diklat bidang bahasa perlu melengkapi sarana dan prasara diklat salah satunya modul atau bahan ajar. Modul ini disusun bersama guru-guru terseleksi melibatkan perguruan tinggi terbagi ke dalam sepuluh kelompok kompetensi.

### B. Tujuan

Modul ini disusun guna mendukung pelaksanaan diklat Guru Pembelajar guru **Bahasa Inggris SMA/K Kelompok Kompetensi D**. Modul ini juga bisa dipergunakan sebagai bahan bacaan mandiri tanpa kehadiran pengajar dengan pembahasan yang mudah dipahami. Materi yang dikembangkan mencakup kajian pedagogik 30% dari modul paket ini. Setelah menempuh proses pembelajaran, Anda diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik di bidang pengajaran maupun bidang profesional Bahasa Inggris yang diampu.

### C. Peta Kompetensi

Peta kompetensi pada modul ini adalah sebagai berikut.

1. Merancang pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.

2. Memanfaatkan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.

#### **D. Ruang Lingkup**

Cakupan materi **Modul SMA/K Bahasa Inggris Kelompok Kompetensi D bagian pedagogik** adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan peserta didik
2. Rancangan pembelajaran bahasa untuk kegiatan di dalam kelas, dan di luar kelas
3. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran

#### **E. Cara Penggunaan Modul**

Modul yang disusun memuat pokok-pokok materi sederhana yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Anda diharapkan tidak hanya tergantung pada modul ini agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Anda disarankan agar melihat silabus terutama Indikator Pencapaian Kompetensi guna memahami tuntutan keterampilan dan pengetahuan yang diharapkan di setiap kelompok kompetensinya. Membuat ringkasan setiap materi dan aktif terlibat dalam kegiatan diskusi dan curah pendapat sangat membantu dalam memahami dan mengingat konsep atau istilah yang dibahas.

## **Kegiatan Pembelajaran 1**

### **Aktivitas Pembelajaran dalam RPP**

#### **A. Tujuan**

Meningkatkan kemampuan peserta dalam merancang aktifitas pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menentukan aktivitas belajar siswa sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi
2. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Mengidentifikasi materi pembelajaran yang sesuai dengan KI – KD
4. Menentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan KI – KD
5. Mengidentifikasi materi pembelajaran dari berbagai sumber yang sesuai dengan pendekatan dan karakteristik peserta didik

#### **C. Uraian Materi**

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Aktivitas belajar menurut Diedrich (1997) dibagi ke dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi, dan interupsi.



3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, atau mendengarkan radio.
4. Kegiatan-kegiatan menulis yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
5. Kegiatan-kegiatan menggambar yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
6. Kegiatan-kegiatan motorik yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
8. Kegiatan-kegiatan emosional yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Untuk menyusun RPP yang benar Anda dapat mempelajari hakikat, prinsip dan langkah-langkah penyusunan RPP seperti yang tertera pada Permendiknas tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah – Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran nomor 103 Tahun 2014.

#### **a. Hakikat RPP**

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat.

## **b. Prinsip Penyusunan RPP**

Prinsip-prinsip RPP yang harus diikuti pada saat penyusunan RPP adalah:

- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- 3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik  
RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 4) Berpusat pada peserta didik  
Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- 5) Berbasis konteks  
Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- 6) Berorientasi kekinian  
Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.
- 7) Mengembangkan kemandirian belajar  
Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
- 8) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran  
RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 9) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan  
RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun

dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

#### 10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

### **c. Pelaksanaan Pembelajaran**

Setelah membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk RPP, selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RPP yang telah disusunnya.

#### **1) Pengertian Pembelajaran**

Dalam Permendikbud RI No. 103 Tahun 2014 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses tersebut dapat berlangsung di ruang kelas, maupun di tempat lain seperti laboratorium, dan lapangan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, guru harus memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan, terutama bagi yang melaksanakan pembelajaran di laboratorium atau lapangan.

#### **2) Karakteristik Pembelajaran yang Mendidik**

Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud RI No. 103 Tahun 2014, pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik:

- a) interaktif dan inspiratif;
- b) menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
- c) kontekstual dan kolaboratif;
- d) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
- e) sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sementara itu indikator kegiatan pembelajaran yang mendidik dijelaskan dalam Permennag dan RB No. 16 Tahun 2009 sebagai berikut:

- a) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.
- b) Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.
- c) Guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.
- d) Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju/tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar.
- e) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.
- f) Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat termanfaatkan secara produktif.
- g) Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.
- h) Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.
- i) Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.
- j) Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **3) Prinsip Pembelajaran**

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- a) peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- b) peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- c) proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- d) pembelajaran berbasis kompetensi;
- e) pembelajaran terpadu;

- f) pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
- g) pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
- h) peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft-skills;
- i) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
- k) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- l) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- m) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- n) suasana belajar menyenangkan dan menantang.

#### **4) Tahap Pelaksanaan Pembelajaran**

Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

##### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan;
- b) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
- c) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
- d) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
- e) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

##### **2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta

psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

- a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- b) Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian; (2) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (3) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pedoman tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran tersebut, dapat disajikan Lembar Observasi untuk melihat dilakukan tidaknya kegiatan pada tahap-tahap tersebut seperti tampak pada Tabel berikut.

## LEMBAR PENGAMATAN KEGIATAN GURU SAAT KBM

Mata Pelajaran:

Kelas/Semester :

Nama Guru :

Tanggal :

No.	Kegiatan Guru	Tampak jelas	Kurang tampak	Tidak tampak	Keterangan (Cara yang dilakukan oleh guru)
<b>A. KEGIATAN PENDAHULUAN</b>					
1.	Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan				
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan				
3.	Menyampaikan kompetensi yang				

	akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari				
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan				
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan				
<b>B. KEGIATAN INTI</b>					
1.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan <i>mengamati</i>				
2.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan <i>menanya</i>				
3.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan <i>mengumpulkan informasi/mencoba</i>				
4.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan <i>menalar/mengasosiasi</i>				
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan <i>mengomunikasikan</i>				
6.	Menggunakan media belajar untuk memotivasi peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran				
7.	Melakukan pengecekan tentang keterbacaan media yang digunakan				
8.	Melakukan pengecekan untuk mengetahui apakah semua peserta didik secara aktif melaksanakan tugas yang ditentukan				
9.	Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran				

10	Memberi perhatian dan motivasi kepada semua peserta didik				
11	Menangani perilaku peserta didik yang melakukan kegiatan lain di luar kegiatan yang seharusnya dengan komunikasi yang baik				
12	Mengelola aktivitas dan waktu sesuai dengan yang direncanakan dalam RPP				
<b>C. KEGIATAN PENUTUP</b>					
1.	Bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan				
2.	Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan atau memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar				
3.	Melakukan penilaian				
4.	Menyampaikan kegiatan untuk tindak lanjut hasil belajar hari itu (remedial dan pengayaan)				
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				

## 5) Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

### Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Menurut pendapat Grondlund dan Linn (1990) yang dikutip dari <http://ventidanokarsa.blogspot.co.id/2009/05/evaluasi-pembelajaran.html>, yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. Definisi evaluasi di atas sejalan dengan definisi penilaian menurut Permendikbud No. 53 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek



keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Untuk memperoleh informasi yang tepat dalam kegiatan evaluasi dilakukan kegiatan pengukuran. Pengukuran merupakan suatu proses pemberian skor atau angka-angka terhadap suatu keadaan atau gejala berdasarkan aturan-aturan tertentu. Dengan demikian terdapat kaitan yang erat antara pengukuran dan evaluasi. Kegiatan pengukuran merupakan dasar dalam kegiatan evaluasi.

#### **6) Tujuan Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi/penilaian pembelajaran bertujuan menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Dalam Permendikbud No. 53 Tahun 2015 disebutkan bahwa penilaian memiliki tujuan untuk:

- 1) mengetahui tingkat penguasaan kompetensi;
- 2) menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi;
- 3) menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi; dan
- 4) memperbaiki proses pembelajaran

#### **7) Bentuk Evaluasi Pembelajaran**

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran tidak terpisahkan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dalam RPP. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru melakukan penilaian dengan bentuk dan instrumen disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran. Untuk penilaian pengetahuan dapat berupa tes tertulis, observasi terhadap jalannya diskusi, tanya jawab dan percakapan, dan penugasan. Instrumen tes tertulis adalah soal dalam bentuk memilih jawaban atau mensuplai jawaban yang harus dilengkapi dengan kunci jawaban. Instrumen observasi terhadap jalannya diskusi, tanya jawab, dan percakapan bentuknya berupa Lembar Observasi, antara lain dapat berbentuk daftar cek. Sedangkan instrumen penugasan dapat berupa soal atau Lembar Observasi disesuaikan dengan tugas yang diberikan.

Adapun kompetensi keterampilan menghendaki instrumen berupa Lembar observasi yang disertai rubrik dan pedoman penskoran.

Semua instrumen tersebut dilampirkan dalam RPP, dan digunakan dalam pembelajaran. Hasilnya segera diolah/dianalisis untuk mengetahui kemampuan yang sudah dikuasai dan belum dikuasai oleh peserta didik. Hasil analisis ini selanjutnya ditindaklanjuti dengan layanan remedial dan pengayaan, serta memanfaatkannya untuk perbaikan pembelajaran.

#### **d. Penerapan Model Pembelajaran dalam bentuk RPP**

Dalam merancang pembelajaran, pemilihan model yang tepat serta menentukan media yang akan membantu proses pembelajaran materi tersebut sangatlah esensial. Banyak model yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di ruang kelas, tiga diantaranya yang sangat dikenal sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengedepankan Pendekatan Saintifik adalah *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, dan *Problem Based Learning*. Pemilihan model yang lain tentunya harus disesuaikan dengan langkah – langkah penerapannya serta hasil pembelajaran yang diharapkan.

Dalam RPP, penerapan model pembelajaran dapat dituangkan dalam poin aktifitas pembelajaran.

Berikut adalah contoh format RPP berdasarkan permendikbud No.103 tahun 2014

### **FORMAT RPP**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : .....

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Alokasi Waktu : .....

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Pengetahuan

2. Keterampilan

#### **B. Kompetensi Dasar**

1. KD pada KI pengetahuan

2. KD pada KI keterampilan

#### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Indikator KD pada KI pengetahuan

2. Indikator KD pada KI keterampilan

D. Tujuan Pembelajaran

E. Materi Pembelajaran

(rincian dari Materi Pokok Pembelajaran)

F. Pendekatan, Model dan Metode

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu:\*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (... menit)

b. Kegiatan Inti (... menit)

c. Penutup (... menit)

2. Pertemuan Kedua:\*)

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (... menit)

b. Kegiatan Inti (... menit)

c. Penutup (... menit),

*dan pertemuan seterusnya.*

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan pertama

b. Pertemuan kedua

c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

I. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media

2. Alat

3. Bahan

4. Sumber Belajar

Mengetahui

Kepala .....

Guru Mata Pelajaran,

NIP.

NIP.

**\*) Langkah 5 M tidak harus terjadi pada setiap pertemuan, bisa terjadi pada beberapa pertemuan.**

#### **D. Aktivitas Pembelajaran**

1. Membaca uraian materi tentang menentukan aktivitas belajar siswa dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Diskusi dan tanya jawab.
3. Membuat rangkuman materi.
4. Merancang sebuah pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang tepat.
5. Mempresentasikan hasil rancangan sebuah pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang tepat.
6. Membaca uraian materi tentang pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.
7. Membuat ringkasan materi.
8. Mengamati contoh video pembelajaran.
9. Menganalisis video pembelajaran.

#### **E. Latihan**

1. Bentuk kelompok yang beranggotakan 3 orang, kemudian buatlah sebuah pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Presentasikan hasil kerja kelompok dan kemudian kelompok lainnya memberikan saran dan masukan terhadap presentasi tersebut.
3. Menyusun RPP yang menerapkan pendekatan saintifik sesuai model belajar yang relevan dan menelaah RPP untuk perbaikan.

#### **F. Rangkuman**

Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan

menghasilkan dampak pengiring (nurturant effect). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2.

Prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.
8. Diarahkan pada upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Komponen-komponen rancangan pembelajaran yang mendidik

1. Identitas sekolah,
2. Mata pelajaran, dan kelas/semester;
3. Alokasi waktu;
4. KI, KD, indikator pencapaian kompetensi;
5. Materi pembelajaran;
6. Kegiatan pembelajaran;
7. Penilaian; dan
8. Media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah disusun pada tahap perencanaan. Diharapkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tidak menyimpang dari langkah-langkah dalam RPP. Untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran, maka dalam kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan evaluasi atau penilaian pembelajaran dengan berbagai jenis dan instrumennya. Baik proses maupun hasil pembelajaran harus dievaluasi dengan cara dianalisis, dimaknai, dan ditindaklanjuti.

## G. Refleksi dan Tindak Lanjut

1. Deskripsikan hal-hal yang telah Anda pelajari/temukan selama pembelajaran, rencana pengembangan dan implementasinya, sebagai input terhadap pembelajaran berikutnya.
2. Bandingkanlah hasil pengerjaan tugas Anda/kelompok dengan pedoman penskoran di bawah. Hitunglah jumlah skor yang diperoleh. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran tersebut.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya, terutama bagian yang belum dikuasai.

### Pedoman Penskoran

Indikator	Skor
1. Membuat ringkasan	
a. Ada ringkasan mengenai pengertian aktivitas belajar	1
b. Ada ringkasan mengenai langkah-langkah pembelajaran	1
c. Ada ringkasan mengenai evaluasi langkah-langkah pembelajaran.	1
d. Isi ringkasan tidak menyimpang dari konsep	1
2. Melengkapi Lembar Observasi	
a. Diisi dengan tanda ceklis ( )	1
b. Dilengkapi dengan catatan mengenai kegiatan guru	1
c. Sesuai dengan pedoman dan kenyataan	1
3. Menganalisis Hasil Observasi (Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran)	
a. Ada pernyataan mengenai keberhasilan pembelajaran (kemampuan yang sudah dikuasai atau belum dikuasai peserta didik)	1
b. Ada pernyataan mengenai bentuk tindak lanjut (remedial, pengayaan,	1

bimbingan konseling)	
c. Hasil analisis tepat	1

Skor maksimal = 10

## **Kunci Jawaban**

### **Kegiatan Pembelajaran 2** **Pengembangan Aktivitas** **Pembelajaran Berbasis Materi**

#### **A. Tujuan**

Peserta mampu menerapkan berbagai metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang mendidik secara kreatif serta kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

Setelah pelatihan ini, diharapkan peserta dapat:

- ) Menerapkan berbagai metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang mendidik secara kreatif serta kegiatan pembelajaran sesuai materi yang diajarkan.

#### **C. Uraian Materi**

##### **1. Langkah-langkah Pembelajaran**

Penyusunan langkah pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan dalam suatu proses belajar mengajar. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran adalah memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Penyusunan ini perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran:

1. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat
2. Ketersediaan sumber belajar.

3. Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Memilih dan menetapkan isi dan muatan (bahan ajar)
5. Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan waktu yang sesuai.

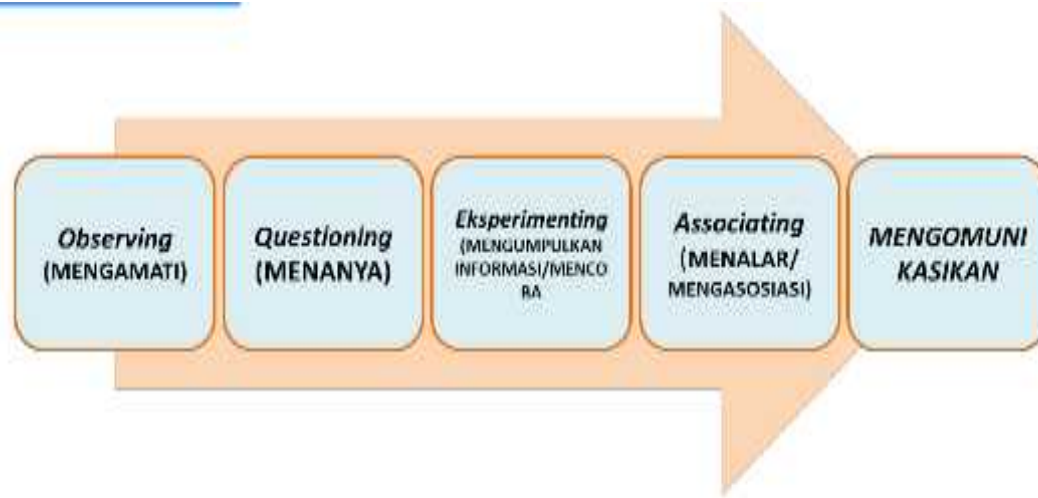
Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”. Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Pelaksanaan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran melalui:

1. Mengamati;
2. Menanya;
3. Mengumpulkan informasi/mencoba;
4. Menalar/mengasosiasi; dan
5. Mengomunikasikan.





Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif dibandingkan dengan penalaran deduktif. Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya, penalaran induktif menempatkan bukti-bukti spesifik ke dalam relasi idea yang lebih luas. Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi atau data, menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis.

## 2. Prinsip Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan *prinsip-prinsip pembelajaran* sebagai berikut:

1. Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
2. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;

3. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
4. Pembelajaran berbasis kompetensi;
5. Pembelajaran terpadu;
6. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
7. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
8. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft-skills;
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
11. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
12. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
13. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
14. Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

### **3. Pembelajaran dengan Pendekatan Ilmiah**

Pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 meliputi lima pengalaman belajar **5 M** (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan) sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati ( <i>observing</i> )	Mengamati dengan indra (membaca, Mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	Perhatian pada waktu mengamati suatu Objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu ( <i>on task</i> ) yang digunakan untuk mengamati
Menanya ( <i>questioning</i> )	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/mencoba ( <i>experimenting</i> )	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Menalar/Mengasosiasi ( <i>associating</i> )	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasikan ( <i>communicating</i> )	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain

## Mengamati

Metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut ini.

1. Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
2. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
3. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
4. Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.
5. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.

6. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi , seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Secara lebih luas, alat atau instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi, dapat berupa daftar cek, skala rentang, catatan anekdot, catatan berkala, dan alat mekanikal. Daftar cek dapat berupa suatu daftar yang berisikan nama-nama subjek, objek, atau faktor- faktor yang akan diobservasi. Skala rentang, berupa alat untuk mencatat gejala atau fenomena menurut tingkatannya.

### **Menanya**

Pada kurikulum 2013 kegiatan menanya diharapkan muncul dari siswa. Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara: mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).Menanya dapat juga tidak diungkapkan, tetapi dapat saja ada di dalam pikiran peserta didik. Untuk memancing peserta didik mengungkapkannya guru harus member kesempatan mereka untuk mengungkapkan pertanyaan. Kegiatan bertanya oleh guru dalam pembelajaran juga sangat penting sehingga tetap harus dilakukan.

Fungsi bertanya adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran.
2. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri.
3. Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancamn untuk mencari solusinya.
4. Menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan.
5. Membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan,dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
6. Mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan.

7. Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok.
8. Membiasakan peserta didik berpikir spontan dan cepat, serta sigap dalam merespon persoalan yang tiba-tiba muncul.
9. Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain.

### **Kriteria pertanyaan yang baik**

Kriteria pertanyaan yang baik adalah: singkat dan jelas, menginspirasi jawaban, memiliki fokus, bersifat probing atau divergen, bersifat validatif atau penguatan, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang, merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif, merangsang proses interaksi.

### **Tingkatan Pertanyaan**

Pertanyaan guru yang baik dan benar menginspirasi peserta didik untuk memberikan jawaban yang baik dan benar pula. Guru harus memahami kualitas pertanyaan, sehingga menggambarkan tingkatan kognitif seperti apa yang akan disentuh, mulai dari yang lebih rendah hingga yang lebih tinggi. Bobot pertanyaan yang menggambarkan tingkatan kognitif yang lebih rendah hingga yang lebih tinggi disajikan berikut ini.

Tingkatan	Subtingkatan	Kata-kata kunci pertanyaan	
Kognitif yang lebih rendah	Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa...</li> <li>▪ Siapa...</li> <li>▪ Kapan...</li> <li>▪ Di mana...</li> <li>▪ Sebutkan...</li> <li>▪ Jodohkan...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ pasangkan...</li> <li>▪ Persamaan kata...</li> <li>▪ Golongkan...</li> <li>▪ Berilah nama...</li> <li>▪ Dll.</li> </ul>
	Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Terangkanlah...</li> <li>▪ Bedakanlah...</li> <li>▪ Terjemahkanlah...</li> <li>▪ Simpulkan...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bandingkan...</li> <li>▪ Ubahlah...</li> <li>▪ Berikanlah interpretasi...</li> </ul>
	Penerapan ( <i>application</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gunakanlah...</li> <li>▪ Tunjukkanlah...</li> <li>▪ Buatlah...</li> <li>▪ Demonstrasikanlah...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Carilah hubungan...</li> <li>▪ Tulislah contoh...</li> <li>▪ Siapkanlah...</li> <li>▪ Klasifikasikanlah...</li> </ul>
Kognitif yang lebih tinggi	Analisis ( <i>analysis</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisislah...</li> <li>▪ Kemukakan bukti-bukti...</li> <li>▪ Mengapa...</li> <li>▪ Identifikasikan...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tunjukkanlah sebabnya...</li> <li>▪ Berilah alasan-alasan...</li> </ul>
	Sintesis ( <i>synthesis</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ramalkanlah...</li> <li>▪ Bentuk...</li> <li>▪ Ciptakanlah...</li> <li>▪ Susunlah...</li> <li>▪ Rancralah...</li> <li>▪ Tulislah...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagaimana kita dapat memecahkan...</li> <li>▪ Apa yang terjadi seandainya...</li> <li>▪ Bagaimana kita dapat memperbaiki...</li> <li>▪ Kembangkan...</li> </ul>
	Evaluasi ( <i>evaluation</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berilah pendapat...</li> <li>▪ Alternatif mana yang lebih baik...</li> <li>▪ Setujukah anda...</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berilah alasan...</li> <li>▪ Nilailah...</li> <li>▪ Bandingkan...</li> <li>▪ Bedakanlah...</li> </ul>

### Mengumpulkan informasi/Eksperimen

Mengumpulkan informasi/eksperimen kegiatan pembelajarannya antara lain:

1. Melakukan eksperimen;
2. Membaca sumber lain selain buku teks;
3. Mengamati objek/ kejadian/aktivitas; dan
4. Wawancara dengan narasumber.

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau autentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar (1) Guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid, (2) Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan, (3) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu, (4) Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid, (5) Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen, (6) Membagi kertas kerja kepada murid, (7) Murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru, dan (8) Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.

### **Mengasosiasi/Mengolah informasi**

Dalam kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi terdapat kegiatan menalar. Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-kata empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non-ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Istilah menalar di sini merupakan padanan dari associating; bukan merupakan terjemahan dari reasoning, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi atau pembelajaran asosiatif. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori. Bagaimana aplikasinya dalam proses pembelajaran? Aplikasi pengembangan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan daya menalar peserta didik dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum.
2. Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah. Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.
3. Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).
4. Kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati
5. Seriap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki



6. Perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman.
7. Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik.
8. Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

### **Mengomunikasikan**

Dalam kegiatan mengomunikasikan dapat dilakukan pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekadar teknik pembelajaran di kelas-kelas sekolah. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerja sama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja rupa untuk memudahkan usaha kolektif untuk mencapai tujuan bersama. Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru dan fungsi guru lebih bersifat direktif atau manajer belajar. Sebaliknya, peserta didiklah yang harus lebih aktif. Peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing-masing. Dengan cara semacam ini akan tumbuh rasa aman sehingga memungkinkan peserta didik menghadapi aneka perubahan dan tuntutan belajar secara bersama-sama.

Ada *empat sifat kelas pembelajaran kolaboratif*. Dua sifat berkenaan dengan perubahan hubungan antara guru dan peserta didik. Sifat ketiga berkaitan dengan pendekatan baru dari penyampaian guru selama proses pembelajaran. Sifat keempat dengan ruang kelas. Dengan pembelajaran kolaboratif, peserta didik memiliki ruang gerak untuk menilai dan membina ilmu pengetahuan, pengalaman personal, bahasa komunikasi, strategi dan konsep pembelajaran sesuai dengan teori, serta menautkan kondisi sosiobudaya dengan situasi pembelajaran. Di sini, peran guru lebih banyak sebagai pembimbing dan manajer belajar ketimbang memberi instruksi dan mengawasi secara *rigid*. Pada pembelajaran atau kelas kolaboratif, guru berbagi tugas dan kewenangan dengan peserta didik, khususnya untuk hal-hal tertentu. Cara ini memungkinkan peserta didik menimba pengalaman mereka sendiri, berbagi strategi dan informasi, menghormati antarsesa, mendorong tumbuhnya ide-ide cerdas, terlibat dalam pemikiran kreatif dan kritis serta memupuk dan menggalakkan mereka mengambil peran secara terbuka dan bermakna.

### **Contoh Pembelajaran Kolaboratif**

Guru ingin mengajarkan tentang konsep, penggolongan sifat, fakta, atau mengulangi informasi tentang objek. Untuk keperluan pembelajaran ini dia menggunakan media sortir kartu. Prosedurnya dapat dilakukan seperti berikut ini.

- a) Kepada peserta didik diberikan kartu indeks yang memuat informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih katagori.
- b) Peserta didik diminta untuk mencari temannya dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan katagori yang sama.
- c) Berikan kepada peserta didik yang kartu katagorinya sama menyajikan sendiri kepada rekannya.
- d) Selama masing-masing katagori dipresentasikan oleh peserta didik, buatlah catatan dengan kata kunci (point) dari pembelajaran tersebut yang dirasakan penting.

Pemanfaatan internet sangat dianjurkan dalam pembelajaran atau kelas kolaboratif. Karena memang, internet merupakan salah satu jejaring pembelajaran dengan akses dan ketersediaan informasi yang luas dan mudah. Saat ini internet telah menyediakan diri sebagai referensi yang murah dan mudah bagi peserta didik atau siapa saja yang hendak mengubah wajah dunia. Penggunaan internet disarankan makin mendesak sejalan dengan perkembangan pengetahuan terjadi secara eksponensial. Masa depan adalah milik peserta didik yang memiliki akses hampir ke seluruh informasi tanpa batas dan mereka yang mampu memanfaatkan informasi diterima secepat mungkin.

#### **4. Prinsip-prinsip Perancangan Pembelajaran yang Mendidik**

Prinsip-prinsip dalam perencanaan pembelajaran yang mendidik antara lain:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.
8. Diarahkan pada upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Acuan dasar dalam merencanakan dan mengatur proses pembelajaran adalah visi, misi dan tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan

Nasional (Penjelasan Umum PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi pendidikan nasional, diperlukan suatu acuan dasar setiap satuan pendidikan, yang antara lain meliputi kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.

Arah dari seluruh pembelajaran di sekolah dalam prinsip pembelajaran yang mendidik diarahkan untuk kepentingan peserta didik dalam menguasai berbagai keterampilan hidup yang dibutuhkan sekarang dan yang akan datang. Pembelajaran di sekolah tidak diarahkan hanya untuk penguasaan materi pembelajaran belaka, melainkan ditujukan untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dimaksudkan bahwa peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Artinya seluruh proses pembelajaran ditujukan untuk pencapaian kompetensi peserta didik, bukan kompetensi guru. Pembelajaran dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral.

Prinsip utama yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang mendidik adalah berpusat pada peserta didik dan dilaksanakan secara ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, kontekstual, fleksibel, dan menyeluruh.

- a) Berpusat pada peserta didik dimaksudkan bahwa peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Ilmiah artinya keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- c) Relevan artinya cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.
- d) Sistematis artinya komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

- e) Konsisten artinya ada hubungan yang konsisten antara kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian.
- f) Memadai artinya cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian cukup untuk mencapai kompetensi belajar.
- g) Aktual dan kontekstual artinya cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian, memperhatikan perkembangan ilmu teknologi, seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.
- h) Fleksibel artinya keseluruhan komponen pribadi dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- i) Menyeluruh artinya komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi.

Pemberlakuan Kurikulum 2013 pada dasarnya menuntut guru bahasa untuk lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pembelajaran bagi siswa. Pembelajaran yang menarik menuntut guru untuk mampu menggunakan beragam media, menerapkan berbagai pendekatan/metode/teknik/strategi pembelajaran, menggunakan materi pembelajaran yang bervariasi, dan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hal inipun dipertegas pada Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran yang menyebutkan pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik:

- a) interaktif dan inspiratif;
- b) menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
- c) kontekstual dan kolaboratif;
- d) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
- e) sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang memperhatikan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Konsep diberitahu harus diubah menjadi aktif mencari tahu. Konsep belajar ini akan memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik melalui kesempatan belajar yang lebih mandiri.

Konsep belajar “aktif mencari tahu” dapat tercipta apabila guru mengembangkan kegiatan pembelajaran yang:

- a) berpusat pada peserta didik;
- b) mengembangkan kreativitas peserta didik;
- c) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang;
- d) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan
- e) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan prinsip bahwa peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, sesuai dengan prinsip pendekatan K-13, peserta didik diajak lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) daripada penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Pengembangan aktivitas pembelajaran untuk meningkatkan daya nalar peserta didik dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini.

- a) Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah. Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.
- b) Bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).
- c) Kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati.
- d) Setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki.
- e) Perlu dilakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman.
- f) Evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik.
- g) Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

## 5. Komponen-komponen Rancangan Pembelajaran yang Mendidik

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.

Berikut ini adalah salah satu contoh langkah-langkah pengajaran untuk materi *teks naratif*

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<b>Motivasi</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyapa siswa, mengajak berdoa dan mengkondisikan siswa siap mengikuti pelajaran</li><li>2. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>3. Guru memberikan informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li></ol>	10 menit
Inti	<b>Observing</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menyimak berbagai contoh teks naratif tentang pengalaman/kegiatan/kejadian/peristiwa yang diberikan/diperdengarkan guru.</li><li>2. Siswa mengamati fungsi sosial, struktur dan unsur kebahasaan.</li><li>3. Siswa belajar menentukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks <i>naratif</i>.</li></ol> <b>Questioning</b> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan antara lain perbedaan antara berbagai teks tentang pengalaman/kejadian/peristiwa yang ada dalam bahasa Inggris, perbedaan teks</li></ol>	70 menit

	<p>dalam bahasa Inggris dengan yang ada dalam bahasa Indonesia.</p> <p>5. Siswa mempertanyakan mengenai gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dalam naratif</p> <p><b>Exploring</b></p> <p>6. Siswa mencari beberapa teks <i>naratif</i> dari berbagai sumber.</p> <p>7. Siswa berlatih menemukan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks.</p> <p>8. Siswa membacakan teks <i>naratif</i> kepada teman dengan menggunakan unsur kebahasaan yang tepat.</p> <p>9. Siswa berlatih menyusun kalimat-kalimat yang diberikan menjadi teks <i>naratif</i>.</p> <p>10. Siswa secara berkelompok menuliskan/ menyalin teks <i>naratif</i> lisan dan tulis, sederhana, tentang pengalaman/kegiatan/kejadian/peristiwa dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan dengan runtut.</p> <p><b>Associating</b></p> <p>11. Secara berpasangan siswa saling menganalisa teks <i>naratif</i> tulis dengan fokus pada fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan.</p> <p>12. Siswa mendiskusikan gagasan pokok, informasi rinci dan informasi tertentu dari teks.</p> <p>13. Siswa memperoleh balikan atau <i>feed back</i> dari guru dan teman tentang hasil analisis yang disampaikan dalam kerja kelompok.</p> <p><b>Communicating</b></p> <p>14. Siswa membuat teks <i>naratif</i> sederhana tentang keteladanan dengan memperhatikan fungsi sosial dan tujuan, struktur dan unsur kebahasaannya.</p> <p>15. Siswa mempresentasikannya di kelas.</p> <p>16. Siswa membuat kliping teks <i>naratif</i> dengan menyalin dari berbagai sumber.</p> <p>17. Siswa membuat jurnal belajar ( <i>learning journal</i> )</p>	
Kegiatan	1. Siswa bersama guru menyimpulkan	10 menit

Penutup	<p>pembelajaran</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Siswa dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	
---------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### CONTOH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING

Topik	:	Teks <i>Narrative</i>
Kompetensi Dasar	:	<p>3.10. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>4.15 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis berbentuk legenda sederhana.</p>
Indikator	:	<p>) Merancang kegiatan discovery terkait teks <i>Narrative</i></p> <p>) Melakukan kegiatan discovery terkait teks <i>Narrative</i></p> <p>) Membuat laporan hasil discovery teks <i>Narrative</i></p>

SINTAK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Guru merangsang siswa untuk memiliki kemampuan mengembangkan teks naratif, diantaranya dengan:</p> <p>) Menunjukkan teks naratif berupa <i>fable</i> berjudul <i>The Tortoise and The Duck</i></p> <p>) Menunjukkan teks naratif berupa <i>folklore</i> berjudul <i>Candi Prambanan</i>, seraya menanyakan kepada siswa apakah mereka pernah mengunjungi Candi Prambanan dan melihat patung yang konon dipercaya sebagai Roro Jonggrang</p>
Problem Statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Dengan bimbingan guru, siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang untuk menentukan masalah, misalnya:</p> <p>) Apakah teks naratif menggunakan <i>past tenses</i> saja?</p> <p>) Apakah selalu ada <i>resolution</i> untuk pada setiap teks naratif?</p> <p>) Apakah setiap <i>folklore</i> di Indonesia merujuk pada satu tempat?</p> <p>Untuk menjawab semua pertanyaan tersebut, guru</p>



	<p>meminta siswa mencari minimal 10 teks naratif berbentuk folklore dari Indonesia.</p> <p>Guru meminta masing – masing kelompok untuk berdiskusi tentang hipotesis yang bisa dikembangkan terkait dengan pertanyaan tersebut, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>) Teks naratif hanya menggunakan past tenses</li> <li>) <i>Resolution</i> selalu ada dalam setiap teks naratif sebagai bagian dari struktur teks tersebut</li> <li>) Tidak semua <i>folklore</i> memiliki rujukan tempat kejadian</li> </ul> <p>Dalam diskusi ini, siswa juga diajak untuk menentukan strategi pelaksanaannya, menyangkut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>) Pembagian tugas pencarian teks naratif berupa <i>folklore</i>. Guru meminta siswa untuk bereksplorasi dengan search engine seperti Google.</li> <li>) Waktu penyelesaian setiap tahapan (<i>time frame</i>). Misalnya, keseluruhan tugas ini harus selesai dalam dua minggu, maka 5 hari pertama digunakan untuk mengumpulkan cerita rakyat, 3 hari berikutnya pengolahan data, 2 hari kemudian verifikasi data, dan 4 hari terakhir penarikan kesimpulan dan pelaporan.</li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	Siswa secara berkelompok mengumpulkan 10 teks naratif secara acak dari masing – masing anggota dengan mengeksplorasi melalui buku dan internet. Kegiatan pengumpulan data ini sebaiknya dilakukan di luar jam tatap muka supaya siswa lebih leluasa menjelajah sumber.
Data processing (pengolahan data)	Seluruh teks dikumpulkan menjadi satu, 10 teks yang terkumpul ditabulasi terkait dengan tempat pelaksanaan kejadian, penggunaan <i>past tenses</i> , hingga <i>resolution</i> dari setiap teks naratif.
Verification (pembuktian)	Seluruh anggota kelompok berdiskusi untuk melakukan verifikasi guna menjawab apakah hipotesis yang dibuat sebelumnya dapat terkonfirmasi atau tidak. Hasil verifikasi tersebut kemudian diberikan penjelasan dengan lebih detail bagaimana analisis hipotesis yang terjawab maupun tidak terjawab.
Generalization (menarik	Hal-hal yang bisa ditarik sebagai kesimpulan umum bisa dikembangkan sebagai sebuah pemahaman sekaligus membangun sense

kesimpulan)	siswa.
-------------	--------

### CONTOH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING

Topik	:	Teks <i>Narrative</i>
Kompetensi Dasar	:	3.10. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk cerita rakyat rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya. 4.15 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis berbentuk legenda sederhana.
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>) Merancang proyek pemfilman sebuah legenda sederhana</li> <li>) Melakukan pengembangan proyek pemfilman sebuah legenda sederhana sesuai rancangan</li> <li>) Membuat laporan unjuk kerja proyek pemfilman sebuah legenda sederhana</li> </ul>

SINTAK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<b>Penentuan Pertanyaan Mendasar</b>	<p>Guru menyiapkan penugasan proyek pembelajaran dengan memformulasikan pertanyaan – pertanyaan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>) Seperti apa legenda dari Indonesia jika dibandingkan dengan legenda yang berasal dari luar negeri,</li> <li>) Bagaimana menyampaikan sebuah kisah legenda dari Indonesia agar mudah diterima pesan moralnya,</li> <li>) Bagaimana teks naratif berbentuk legenda dikembangkan agar menarik perhatian penyimak, dll.</li> </ul> <p>Apabila guru dan siswa sepakat untuk mendalami pertanyaan kedua, maka guru dapat mengajak siswa secara berkelompok yang terdiri dari minimal 10 orang per kelompok untuk mengemas ulang teks naratif berbentuk legenda menjadi sebuah film pendek.</p>
<b>Mendesain Perencanaan Proyek</b>	Proek pemfilman legenda ini dapat disepakati oleh guru dan siswa dalam hal format serta poin yang akan dinilai, misalnya:

	<ul style="list-style-type: none"> <li>) Kesesuaian teks naratif berbentuk legenda dengan isi dalam proyek film pendek</li> <li>) Kesesuaian isi skenario yang digunakan dalam film pendek dengan yang di teks naratif legenda</li> </ul>
<b>Menyusun Jadwal</b>	<p>Dalam diskusi kelompok, siswa dibimbing bagaimana membuat jadwal serta kerangka waktu untuk membuat proyek film pendek ini. Misalnya, siswa diberikan waktu 2 minggu (14 hari), maka waktunya dapat dibagi menjadi: eksplorasi cerita (1 hari), penulisan scenario (2 hari), pembagian peran dan persiapan property (1 hari), shooting (6 hari), editing (2 hari), dan evaluasi kegiatan di 2 hari kemudian.</p> <p>Guru bersama siswa juga mendiskusikan strategi pelaksanaan proyek, seperti pembagian tugas siapa melakukan apa, misalnya, dari 10 orang, hanya 5 orang yang berperan, sementara sisanya berperan dalam bagian sutradara sampai penulis scenario.</p>
<b>Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek</b>	Guru memonitor aktivitas siswa selama penyelesaian proyek dengan menanyakan kemajuan penyelesaian proyek dan hambatan yang dihadapi. Guru dapat melakukannya di kelas pada pertemuan – pertemuan dalam rentang tanggal penyelesaian proyek atau dengan menggunakan media sosial dan messenger untuk sebagai <i>helpdesk</i> .
<b>Menguji Hasil</b>	Setelah selesai mengerjakan proyek, siswa dalam kelompok menyajikan hasil di depan kelas dan memposting video film pendek di <i>Youtube</i> dan di- <i>upload</i> di halaman media sosial agar mengundang <i>feedback</i> dan <i>comment</i> . Penyajian dibuat semenarik mungkin sehingga proyek ini terasa menyenangkan bagi siswa.
<b>Mengevaluasi Pengalaman</b>	Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan dan mengevaluasi proses penyelesaian tugas pembuatan film pendek dari teks naratif berbentuk legenda untuk mendapatkan masukan yang konstruktif. Guru meminta siswa menuliskan refleksi pembelajaran ini dalam bentuk jurnal belajar.

## CONTOH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING

Topik	:	Teks <i>Narrative</i>
Kompetensi Dasar	:	3.10. Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks naratif sederhana berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya. 4.15 Menangkap makna teks naratif lisan dan tulis berbentuk legenda sederhana.
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>) Merancang kegiatan <i>problem-based learning</i> untuk menjawab pertanyaan terkait dengan teks naratif</li> <li>) Melakukan kegiatan <i>problem-based learning</i> sesuai rancangan</li> <li>) Membuat laporan tugas <i>problem-based learning</i> untuk mendapatkan solusi yang tepat</li> </ul>

SINTAK PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<b>Fase 1</b>  Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Guru dapat mengorientasi masalah dengan mengungkapkan bahwa ketika membaca sebuah teks naratif, baik yang berbentuk <i>myth, fable, legend</i>, maupun <i>folklore</i>, terdapat beberapa hal yang perlu kita ketahui, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>) Bagaimana mengurutkan sebuah teks naratif sesuai dengan struktur teksnya</li> <li>) Bagaimana menulis teks naratif berbentuk <i>folklore</i> sesuai dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar</li> <li>) Bagaimana mengidentifikasi fitur bahasa dan struktur dari sebuah teks naratif, dst</li> </ul> <p>Misalnya, masalah yang dipilih adalah yang kedua, yakni bagaimana menulis teks naratif berbentuk <i>folklore</i> sesuai dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar.</p>
<b>Fase 2</b>  Mengorganisasikan peserta didik	<p>Secara berkelompok siswa dibimbing bagaimana mencari jawaban atas permasalahan yang telah ditentukan hingga selesai.</p> <p>Siswa mendiskusikan strategi pelaksanaannya, menyangkut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>) Siapa melakukan apa, misalnya, dalam satu kelompok yang terdiri 4 orang, dibagi – bagi dengan <i>joint construction</i>: orientation (1 orang), complication (2 orang), resolution (1 orang).</li> <li>) Waktu penyelesaian serta kerangka waktunya,</li> </ul>

	misalnya, siswa diberikan 1 minggu (7 hari), maka bisa dijadwal bahwa 2 hari pertama mencari ide, 3 hari kemudian proses penulisan, 1 hari pengecekan struktur teks dan unsur kebahasaan, dan 1 hari selesai evaluasi proses pemecahan masalah.
<b>Fase 3</b>  Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Dengan bimbingan guru, siswa melakukan penyelidikan dengan mencari informasi melalui internet, membaca buku dan bahan cetak lainnya.
<b>Fase 4</b>  Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Setelah siswa mengumpulkan hasil teks <i>narrative</i> yang telah disusun dengan teknik <i>joint construction</i> , siswa mendiskusikan apakah struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik sebuah teks naratif.  Hasil karya siswa secara berkelompok disajikan dalam sebuah sesi poster yang menarik dan dipamerkan. Masing – masing kelompok dapat saling memberikan komentar.
<b>Fase 5</b>  Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Dengan bimbingan guru, siswa merefleksikan proses penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan solusi yang paling tepat sebagai jawaban atas masalah yang sudah ditentukan. Refleksi ini bisa ditulis dalam bentuk jurnal belajar.

#### D. Aktivitas Pembelajaran

Pada bagian ini terdapat kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Bentuklah kelompok terdiri dari 5 peserta.
2. Setiap kelompok membuat rancangan pembelajaran text naratif berikut ini dengan menerapkan model pembelajaran sesuai dengan prinsip pendekatan scientific.



#### ***THE WOLF AND THE KID***

There was once a little Kid whose growing horns made him think he was a grown-up Billy Goat and able to take care of himself. So one evening when the flock started home from the pasture and his mother

called, the Kid paid no heed and kept right on nibbling the tender grass. A little later when he lifted his head, the flock was gone.

He was all alone. The sun was sinking. Long shadows came creeping over the ground. A chilly little wind came creeping with them making scary noises in the grass. The Kid shivered as he thought of the terrible Wolf. Then he started wildly over the field, bleating for his mother. But not half-way, near a clump of trees, there was the Wolf!

The Kid knew there was little hope for him.

"Please, Mr. Wolf," he said trembling, "I know you are going to eat me. But first please pipe me a tune, for I want to dance and be merry as long as I can."

The Wolf liked the idea of a little music before eating, so he struck up a merry tune and the Kid leaped and frisked gaily.

Meanwhile, the flock was moving slowly homeward. In the still evening air the Wolf's piping carried far. The Shepherd Dogs pricked up their ears. They recognized the song the Wolf sings before a feast, and in a moment they were racing back to the pasture. The Wolf's song ended suddenly, and as he ran, with the Dogs at his heels, he called himself a fool for turning piper to please a Kid, when he should have stuck to his butcher's trade.

Answer the questions based on the text.

1. Who are the participants in the story?
2. What is the orientation of this story?
3. What is the complication?
4. How is the complication resolved?
5. How is the ending?

#### **E. Latihan**

Buatlah satu rencana pembelajaran text naratif menggunakan metode pembelajaran yang menerapkan salah satu model pembelajaran yang telah dipelajari

#### **F. Rangkuman**

1. Pemilihan atau penentuan model pembelajaran bergantung pada pendekatan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran. sangat dipengaruhi oleh karakteristik Kompetensi Dasar (KD), tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran, sifat dari materi yang akan diajarkan, dan tingkat kemampuan peserta didik.
2. Kurikulum 2013 menggunakan 3 (tiga) model pembelajaran utama (Permendikbud No. 103 Tahun 2014) yang diharapkan dapat membentuk perilaku saintifik, perilaku sosial serta mengembangkan rasa keingintahuan. Ketiga model tersebut adalah: model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), model Pembelajaran Berbasis Projek (*Project Based Learning*), dan model Pembelajaran Melalui Penyingkapan/ Penemuan (*Discovery/Inquiry Learning*). Disamping model

pembelajaran di atas dapat juga dikembangkan model pembelajaran *Production Based Education/Production Based Training*(PBE/PBT) sesuai dengan karakteristik pendidikan menengah kejuruan

3. Tidak semua model pembelajaran tepat digunakan untuk semua KD/materi pembelajaran. Model pembelajaran tertentu hanya tepat digunakan untuk materi pembelajaran tertentu. Sebaliknya materi pembelajaran tertentu akan dapat berhasil maksimal jika menggunakan model pembelajaran tertentu. Oleh karenanya guru harus menganalisis rumusan pernyataan setiap KD, apakah cenderung pada pembelajaran penyingkapan (*Discovery/Inquiry Learning*) atau pada pembelajaran hasil karya (*Problem Based Learning dan Project ;Based Learning*).

## **G. Refleksi dan Tindak Lanjut**

### **Refleksi**

1. Apa saja yang sudah Anda pelajari dari kegiatan pembelajaran ini?
2. Bagaimanakah Anda akan menggunakan teks-teks naratif tersebut untuk mengajar?

## KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

### STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari Strategi Pembelajaran Bahasa, Anda dapat menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan model Pembelajaran secara kreatif.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan Model Pembelajaran yang mendidik dalam pembelajaran bahasa
2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan Model Pembelajaran pembelajaran secara kreatif.

#### C. Uraian Materi

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan berbagai, pendekatan, strategi, metode dan model pembelajaran yang mengacu pada karakteristik peserta didik, gaya guru mengajar, materi, dan kondisi satuan pendidikan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

##### Pendekatan

Pendekatan menurut Permendikbud no 103 tahun 2014 tentang pembelajaran

*Pendekatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.*

**Pendekatan pembelajaran** dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau **berpusat pada peserta didik** (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau **berpusat pada pendidik** (*teacher centered approach*).



Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan, selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Newman dan Logan (Makmun, 2003) mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu :

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran
- c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.

## 1. Pendekatan Saintifik



Gambar 2: Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran bahasa

Sumber <https://i.ytimg.com/vi/soyLO4QLJkY/hqdefault.jpg>

Pembelajaran kurikulum 2013 adalah pembelajaran kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya “*sense of inquiry*” dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik (Alfred De Vito: 1989). Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah yang mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar (Joyce & Weil: 1996), bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana pengetahuan, keterampilan, dan sikap itu diperoleh peserta didik (Zamroni: 2000; & Semiawan: 1998).

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu pembelajaran saintifik menekankan pada keterampilan proses. Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar. Dalam model ini peserta didik diajak untuk melakukan proses pencarian pengetahuan berkenaan dengan materi pelajaran melalui berbagai aktivitas proses sains sebagaimana dilakukan oleh para ilmuwan (*scientist*) dalam melakukan penyelidikan ilmiah (Nur: 1998), dengan demikian peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang diperlukan untuk kehidupannya. Model ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Houston, 1988).

Sesuai dengan karakteristik bahasa sebagai alat komunikasi, pembelajaran bahasa tidak hanya mempelajari ilmu bahasa yang terkait dengan gramatika, tatacara membaca atau menulis saja, tetapi harus merefleksikan kompetensi sikap berbahasa yang santun. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mengeksplor data/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

**A. Kegiatan mengamati** bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengamati fakta atau fenomena mencakup mencari informasi, melihat, mendengar, membaca, dan atau menyimak. Misalnya siswa menonton video tentang bagaimana ungkapan *asking for help* dilakukan dengan sopan dan sesuai dengan konteksnya.

**Mengamati (*Observing*)**

Melatih kesabaran dan ketelitian

Kegiatan mengamati bertujuan untuk melatih ketelitian peserta didik dalam melihat suatu konteks, dan juga berkaitan dengan pemanfaatan waktu, dapat dilakukan antara lain dengan membaca, mendengar, atau mengamati fenomena.

**B. Kegiatan menanya** dilakukan sebagai salah satu proses membangun pengetahuan peserta didik dalam bentuk konsep, prinsip, prosedur, hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Tujuannya agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*critical thinking skill*) secara kritis, logis, dan sistematis.

### Menanya (*Questioning*)

) Membangun pengetahuan Faktual, konseptual, prosedural, dan berfikir metakognitif  
) Melatih kreatifitas dan rasa ingin tahu

Kegiatan menanya dilakukan agar peserta didik dapat membangun pengetahuannya secara faktual, konseptual, dan prosedural, tentang suatu hukum dan teori, hingga berpikir metakognitif. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan kreatifitas dan rasa ingin tahu, serta kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk *critical minds*. Proses menanya dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi atau kerja kelompok.

**C. Kegiatan mengeksplor/mengumpulkan** informasi bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik, mengembangkan kreatifitas, dan keterampilan berkomunikasi melalui cara kerja ilmiah. Kegiatan ini melalui membaca sumber lain selain buku teks, mengamati aktivitas, kejadian atau objek tertentu, memperoleh informasi, menyajikan, dan mengolah data.

### Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)

) Mengembangkan sikap jujur, teliti, kemampuan berfikir sistematis  
) Mengembangkan keterampilan berkomunikasi

Mengumpulkan informasi/mencoba bermanfaat untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan berkomunikasi. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui membaca, mengamati aktivitas, kejadian atau objek tertentu, memperoleh informasi, mengolah data, dan menyajikan hasilnya dalam bentuk tulisan, lisan, atau gambar. Selain itu juga kegiatan tersebut dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi,

kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar

**D. Kegiatan mengasosiasi** bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir dan bersikap ilmiah. Kegiatan dapat dirancang oleh guru melalui situasi yang direkayasa dalam kegiatan tertentu sehingga peserta didik melakukan aktifitas antara lain menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/mengestimasi dengan memanfaatkan lembar kerja diskusi atau praktik.

#### **Mengasosiasi (*Associating*)**

- ) Menemukan keterkaitan antar informasi dan menemukan polanya
- ) Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, berpikir induktif serta deduktif.

Mengasosiasi dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas antara lain menganalisis data, mengelompokkan, membuat kategori, menyimpulkan, dan memprediksi/ mengestimasi. Mengembangkan

sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

**E. Kegiatan mengomunikasikan** adalah sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya, serta kreasi peserta didik melalui presentasi, membuat laporan, dan/ atau unjuk karya.

#### **Mengomunikasikan (*Communicating*)**

Melatih penyampaian pengetahuan, keterampilan dan aplikasinya dengan sikap jujur, teliti, toleransi, dan menghargai orang lain.

Komunikasi sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram, atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik mampu mengomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya dengan memiliki sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan

berbahasa yang baik dan benar.

Tantangan baru dinamika kehidupan menuntut aktifitas pembelajaran bukan sekedar mengulang fakta dan fenomena keseharian yang dapat diduga melainkan mampu

menjangkau pada situasi baru yang tak terduga dengan memanfaatkan kreativitas dan kemampuan berfikir yang tinggi.

Pada konsep Kurikulum 2013 yang sudah diperbaiki tahun 2016 ini, menyatakan bahwa pendekatan Saintifik bukanlah satu-satunya pendekatan yang harus digunakan. Apalagi pembelajaran bahasa Inggris, dengan pendekatan berbasis genre demikian pula dengan berkembangnya berbagai teori belajar dan pembelajaran di abad 21, seperti; *sociocultural learning theory, social-cognitive theory of learning, humanistic approach to learning*, dsb. Berdasarkan semua pendekatan tersebut, proses pembelajaran yang berhasil adalah yang menekankan pentingnya peserta didik terlibat langsung secara mandiri dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya dalam menemukan masalah secara alami dan kemudian berupaya mengatasinya, sebagai manusia seutuhnya, yang memiliki cita, rasa, dan karsa

## **2. Pengertian Strategi**

Strategi menurut Permendikbud no 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran; Strategi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan langkah-langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.

Strategi dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan dalam pengertian secara sempit dan pengertian secara luas. Dalam pengertian sempit bahwa istilah strategi itu sama dengan pengertian metode. Namun Kemp (Wina Sanjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

## **3. Macam-macam Strategi Pembelajaran**

### **A. Pembelajaran Pencapaian Konsep (*Achievement Concept/AC*)**

Dalam mengimplimentasikan pembelajaran, pencapaian konsep (*Achievement Concept/AC*) dimaksudkan agar peserta didik terlatih dalam membangun sekaligus mengembangkan konsep sendiri didalam kerangka berpikirnya berdasarkan realita yang

dialami dan/atau ciri-ciri suatu peristiwa. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan berpikir induktif sekaligus analisis konsep.

Kelebihan strategi ini bahwa peserta didik memperoleh pemahaman atas suatu konsep secara lebih mendalam karena bentukannya sendiri berdasarkan realitas yang dialami. Sementara kelemahannya akan kesulitan dalam menetapkan konsep mana yang paling benar di antara pemahaman oleh peserta didik karena pemahaman konsep di sini sama banyaknya dengan jumlah siswa yang belajar.

## **B. Cooperative Learning**

Menurut Jacob (1999) *cooperative learning* adalah pembelajaran dengan sekelompok kecil peserta didik bekerja/belajar bersama-sama dan saling membantu untuk menyelesaikan tugas akademik. Pembelajaran kooperatif akan memberikan manfaat bagi peserta didik, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuannya untuk bekerja sama dan bersosialisasi.
2. Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap-laku.
3. Mengurangi rasa cemas dan timbul rasa percaya diri.
4. Meningkatkan motivasi belajar.
5. Meningkatkan prestasi belajar.

Teknik pelaksanaan *cooperative learning* dapat dilakukan dengan teknik jigsaw, berpikir berpasangan saling tukar menukar pendapat (*think pair share*), permainan kerjasama kelompok (*group cooperative game*).

## **C. Pembelajaran Portofolio**

Pembelajaran berbasis **portofolio** menunjuk pada suatu bentuk praktik belajar sebagai inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik untuk memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar, mengembangkan ketrampilan berkomunikasi yang efektif dan kreatif, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan, mengembangkan citra diri dan rasa percaya diri, mengembangkan kemampuan untuk memonitor dan membuat keputusan.

Adapun manfaat dari pembelajaran berbasis portofolio adalah:

1. Peserta didik dihubungkan dengan masalah yang nyata.
2. Dapat mengkombinasikan berbagai disiplin ilmu yang berhubungan.
3. Dapat menghubungkan kegiatan evaluasi dan kegiatan pembelajaran.
4. Belajar bekerja sama dengan tujuan yang jelas dan dapat dicapai.
5. Peserta didik mampu menilai kemampuan dan kemajuan mereka sendiri .

#### **4. Metode**

Metode menurut permendikbud no 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran

*Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya-jawab, diskusi.*

*Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan.*

Pengertian metode pada prinsipnya yaitu merupakan suatu cara dalam rangka pencapaian tujuan. Unsur–unsur metode dapat mencakup prosedur, sistematis, logis, terencana dan aktivitas untuk mencapai tujuan.

Dalam kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat lepas dari interaksi antara sumber belajar dengan peserta didik, sehingga untuk melaksanakan interaksi tersebut diperlukan berbagai cara dalam pelaksanaannya. Interaksi dalam pembelajaran tersebut dapat diciptakan interaksi satu arah, dua arah atau banyak arah. Untuk masing-masing jenis interaksi tersebut maka diperlukan berbagai metode yang tepat sehingga tujuan akhir dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah “*a way in achieving something*” (Sanjaya, 2008). Jadi, **metode pembelajaran** dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, di antaranya adalah ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium dan sebagainya.

**a. Metode Ceramah**

Dalam Metode ini, transfer ilmu pengetahuan dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan menyampaikan materi pembelajaran secara lisan atau ceramah, di mana fokus kegiatan pembelajaran adalah peserta didik mendengarkan pemaparan dan penjelasan dari pendidik.

**b. Metode Diskusi**



Gambar 3: Diskusi

Sumber: <https://www.gw.edu/elements/userfiles/image/Site%20Images/colloquium.jpg>

Diskusi merupakan interaksi antara dua orang atau lebih dalam satu kelompok yang mempunyai pemahaman ilmu pengetahuan yang sama sehingga dapat mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dengan pemahaman yang benar dan tepat.

**c. Metode Simulasi**

Metode simulasi merupakan cara pembelajaran dengan memindahkan suatu situasi yang nyata ke dalam kegiatan atau ruang belajar, karena kurang memungkinkan untuk melakukan praktek dalam kondisi yang sebenarnya. Simulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu *role playing*, *peer teaching*, dan simulasi *game*.

**d. Metode Eksperimen**



Metode eksperimen merupakan salah satu cara mengajar dimana seorang peserta diajak untuk beruji coba atau mengadakan pengamatan kemudian hasil pengamatan itu disampaikan dikelas dan dievaluasi oleh guru.

## **Model Pembelajaran**

Berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. yang dilaksanakan dengan berbasis aktivitas dengan karakteristik:

- a. interaktif dan inspiratif
- b. menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif
- c. kontekstual dan kolaboratif
- d. memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik
- e. sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

### **1. Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari tahu tentang suatu permasalahan dan menemukan solusinya berdasarkan kepada hasil pengolahan informasi yang dicari dan dikumpulkannya sendiri, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan.

Langkah model pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Stimulation* (memberi stimulus); guru memberikan stimulan, untuk diamati peserta didik agar mendapat pengalaman belajar mengamati pengetahuan konseptual melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.

*b. Problem Statement* (mengidentifikasi masalah) merupakan kegiatan peserta didik dalam menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi, sehingga pada kegiatan ini peserta didik diberikan pengalaman untuk menanya, mencari informasi, dan merumuskan masalah.

*c. Data Collecting* (mengumpulkan data); mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi. Kegiatan ini juga akan melatih ketelitian, akurasi, dan kejujuran, serta membiasakan peserta didik untuk mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, jika satu alternatif mengalami kegagalan.

*d. Data Processing* (mengolah data); peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif.

*e. Verification* (memverifikasi); peserta didik mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.

*f. Generalization* (menyimpulkan); Peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil kesimpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik.

## **2. Problem Based Learning (PBL)**

Model pembelajaran ini bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan. Model pembelajaran ini bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar melalui berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan pengetahuan yang telah atau akan dipelajarinya, misalnya tentang pengaturan lalu-lintas.

Langkah-langkah pembelajaran PBL adalah sebagai berikut:

- a. Mengorientasi peserta didik pada masalah. Tahap ini untuk memfokuskan peserta didik mengamati masalah yang menjadi objek pembelajaran.
- b. Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran merupakan salah satu kegiatan dimana peserta didik menyampaikan berbagai pertanyaan (atau menanya) terhadap masalah yang dikaji.
- c. Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok. Pada tahap ini peserta didik melakukan percobaan untuk memperoleh data dalam rangka menjawab atau menyelesaikan masalah yang dikaji.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.

Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi

### ***B. Project Based Learning (PjBL)***

Model pembelajaran ini bertujuan untuk pembelajaran yang memfokuskan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik untuk memahami pembelajaran melalui investigasi, berkolaborasi dan bereksperimen dalam membuat suatu proyek, serta mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum.

Langkah pembelajaran dalam *project based learning* adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek. Tahap ini sebagai langkah awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.
- b. Mendesain perencanaan proyek. Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusunlah suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.
- c. Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek. Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.
- d. Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek. Guru melakukan monitoring terhadap pelaksanaan dan perkembangan proyek. Peserta didik mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan.
- e. Menguji hasil. Fakta dan data percobaan atau penelitian dihubungkan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.
- f. Mengevaluasi kegiatan/pengalaman. Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan sebagai acuan perbaikan untuk tugas proyek pada mata pelajaran yang sama atau mata pelajaran lain.

### ***C. Model Inquiry Learning***

Model pembelajaran Inkuiri merupakan suatu kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistemik, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya.

Langkah-langkah:

- a. Mengamati berbagai fenomena alam yang akan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena.
- b. Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi untuk melatih peserta didik mengeksplorasi fenomena melalui berbagai sumber.
- c. Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban dapat melatih peserta didik dalam mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.
- d. Mengumpulkan data yang terakait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga peserta didik dapat memprediksi dugaan yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.
- e. Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga peserta didik dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya.

Sebagai tambahan untuk materi p enerapan pembelajaran, ada istilah pembelajaran deduktif dan induktif. Bacalah materi berikut ini untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran pembelajaran dimaksud.

### **Pengertian Dan Penalaran Pembelajaran Deduktif Dan Pembelajaran Induktif**

Pengertian Pembelajaran Deduktif dan Pembelajaran Induktif ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran juga dapat dibedakan antara strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif. Deduktif berasal dari bahasa Inggris “deduction” yang berarti penarikan kesimpulan dari keadaan – keadaan yang umum, menemukan yang khusus dari yang umum. Deduksi adalah cara berfikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi; atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju hal yang konkrit. Strategi ini disebut juga strategi pembelajaran dari umum ke khusus. Sebaliknya, dengan strategi induktif, pada strategi ini bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang konkrit atau contoh-contoh yang kemudian secara perlahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar.

Strategi di atas kerap dinamakan strategi pembelajaran dari khusus ke umum. Pembelajaran deduktif disebut pula pembelajaran langsung (*direct Instruction*). Strategi berfikir deduktif adalah strategi berfikir yang menerapkan hal – hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian – bagiannya yang khusus. Strategi deduktif ini merupakan pemberian penjelasan tentang prinsip – prinsip isi pelajaran, kemudian dijelaskan dalam bentuk penerapannya atau contoh-contohnya dalam situasi tertentu. Strategi ini menjelaskan teori ke bentuk realitas atau menjelaskan hal – hal yang bersifat umum ke yang bersifat khusus.

Strategi pembelajaran deduktif ini tepat digunakan pada saat-saat berikut ini yaitu:

- ) Peserta didik belum mengenal pengetahuan yang dipelajari.
- ) Isi pelajaran meliputi terminologi, teknis dan bidang yang kurang membutuhkan proses berfikir kritis.
- ) Pengajaran mengenai pelajaran tersebut mempunyai persiapan yang baik dan pembicara yang baik.
- ) Waktu yang tersedia sedikit. Yang dimaksud pembelajaran deduktif adalah suatu strategi yang berangkat dari hal – hal yang umum menuju sesuatu yang khusus. Pendidik dalam kegiatan pembelajarannya mengawali dengan konsep, teori, dan generalisasi dan melanjutkannya dengan contoh – contoh kongkrit.

Pembelajaran deduktif tidak menekankan pada upaya menciptakan dan mengkonstruksi pengetahuan secara aktif. Pembelajaran deduktif lebih menekankan pada pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sehingga peserta didik cenderung pasif untuk mengikuti presentasi dan penjelasan tentang konsep, teori, prinsip, dan prosedur pelaksanaan kemudian melakukan imitasi berdasarkan contoh yang telah diberikan. Pembelajaran berpusat pada pendidik (*teacher-centered*) dan tidak berusaha mengkonstruksi pengetahuan dengan jalan bekerja kolaborasi dan kooperatif untuk mencari sumber dari berbagai sumber belajar. Peserta didik tidak difasilitasi untuk secara timbal balik memberi sharing pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber kepada peserta didik lain.

Diharapkan pendidik dapat menggunakan berbagai metode, strategi dan pendekatan serta dapat mengembangkan sendiri model pembelajarannya. Model pembelajaran yang disebutkan di atas hanya merupakan contoh saja.

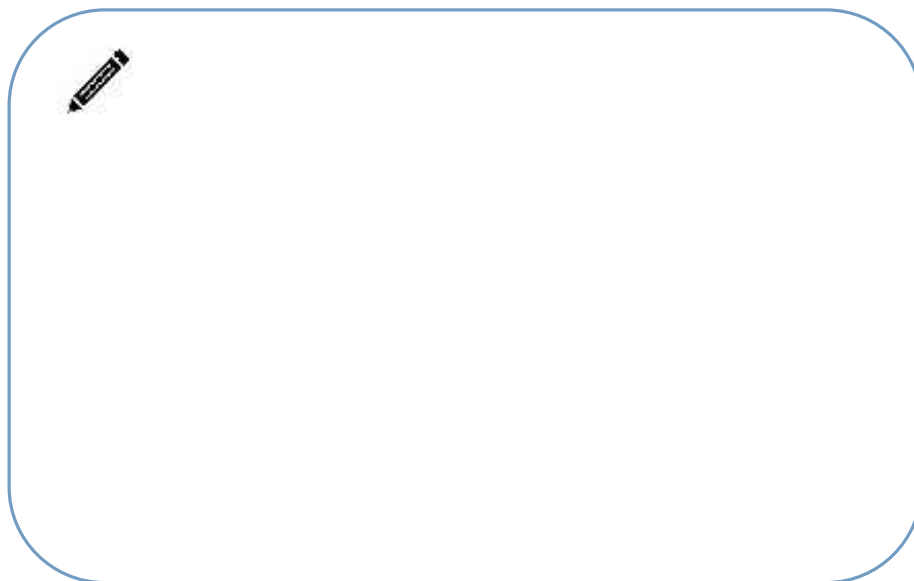
#### **D. Aktivitas Pembelajaran**

- Kegiatan Pengantar : Mengidentifikasi isi materi (Diskusi Kelompok, 1 JP)
- Aktivitas 1 : Mengidentifikasi Strategi Pembelajaran
- Aktivitas 2 : Mendiskusikan hasil analisis Strategi Pembelajaran
- Aktivitas 3 : Mempresentasikan hasil diskusi tentang Strategi Pembelajaran
- Aktivitas 4 : Menyimpulkan dan merefleksi hasil kegiatan
- Aktivitas 5 : Menyusun Rencana Tindak Lanjut (30 menit)

#### **E. Latihan/Kasus/Tugas**

Lembar Kerja 1

Diskusikan tentang pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metoda pembelajaran, dan model pembelajaran di kelas yang Ibu dan Bapak ampu.



#### **F. Rangkuman**

1. Dalam pengertian sempit, istilah strategi itu sama dengan pengertian metode yaitu sama-sama merupakan cara dalam rangka pencapaian tujuan. Dalam pengertian luas Newman dan Logan dalam Abin Syamsuddin Makmun, 2003 mengemukakan empat unsur strategi, yaitu:
  - a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*output*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.

- b. Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran
  - c. Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
  - d. Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.
2. Kemp (Wina Sanjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
3. Dilihat dari strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua bagianpula, yaitu: (1) exposition-discovery learning dan (2) group-individual learning (Rowntree dalam Sanjaya, 2008).
4. Ditinjau dari cara penyajian dan cara pengolahannya, strategi pembelajaran dapat dibedakan antara strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif.
5. Dalam mengimplimentasikan pembelajaran, pencapaian konsep (*concept achievement/AC*) dimaksudkan agar peserta didik terlatih dalam membangun sekaligus mengembangkan konsep sendiri di dalam kerangka berpikirnya berdasarkan realita yang dialami dan/atau ciri-ciri suatu peristiwa.
6. Tujuan pembelajaran berbasis masalah dan hasil belajar membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir melalui pemecahan masalah dalam kehidupan nyata secara bekerja sama, baik dalam pasang-pasangan maupun kelompok.
7. Menurut Jacob (1999) *cooperative learning* adalah pembelajaran dengan sekelompok kecil peserta didik bekerja/belajar bersama-sama dan saling membantu untuk menyelesaikan tugas akademik.

### **G. Refleksi/Umpan Balik/Tindak Lanjut**

Setelah mempelajari Strategi Pembelajaran Bahasa, tuliskan apa yang sudah atau belum Anda pahami dari pembelajaran tersebut dalam catatan pribadi Anda berikut.

Jurnal Saya

Nama : \_\_\_\_\_

Tabel 2: Jurnal Saya Kegiatan Pembelajaran 2

Tanggal	
Apa yang telah Anda Pelajari?	
Apa yang sudah Anda pahami?	

**Kunci**

### **Jawaban Latihan/Kasus/Tugas**

#### **Kegiatan Pembelajaran 1: Media dan Teknologi Pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)**

##### **Lembar Kerja 1**

Jawaban bersifat situasional karena menurut pendapat atau jawaban peserta tentang media apa yang cocok untuk karakteristik peserta yang mereka ampu.

#### **Kegiatan Pembelajaran 2: Strategi Pembelajaran Bahasa**

##### **Lembar Kerja 2**

Jawaban bersifat situasional.



## **KEGIATAN PEMBELAJARAN 4**

### **MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN**

#### **(MEDIA DAN SUMBER BELAJAR)**

##### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari media dan teknologi pembelajaran, Anda dapat memanfaatkan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik, memanfaatkan media pembelajaran, mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan sesuai dengan standar keamanan.

##### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengidentifikasi media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
2. Memanfaatkan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
3. Merancang pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
4. Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memerhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.

##### **C. Uraian Materi**

###### **1. Pengertian dan Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berupa alat dan lain sebagainya yang membantu pengajar dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui penggunaan alat bantu pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan

karakteristik penggunaannya. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, proses pembelajaran yang lebih cepat dan kualitas pengajaran yang lebih baik.

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton (1985:28), dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu :

1. Memotivasi minat atau tindakan,
2. Menyajikan informasi,
3. Memberi instruksi.

Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan subangan material). Pencapaian tujuan ini akan memperngaruhi sikap, nilai, dan emosi.

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para siswa bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari siswa hanya terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental, atau terbatas pada perasaan tidak/kurang senang, netral, atau senang.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorang siswa.

## **2. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran**

Pemilihan media dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan pada beberapa aspek sebagai berikut: (a) tujuan pembelajaran; (b) bahan pelajaran; (c) metode pengajaran; (d) tersedianya alat yang dibutuhkan; (e) pribadi pengajar; (f) minat dan kemampuan siswa; (g) situasi pengajaran yang sedang berlangsung (Sanaky,

2009). Oleh karena itu, dengan melihat prinsip pemilihan di atas, guru dapat memilih media dengan menyesuaikan dengan aspek-aspek tersebut.

### 3. Pemanfaatan media pembelajaran di dalam kelas

Pemanfaatan media pembelajaran dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa prinsip sebagai berikut: (a) tidak ada satupun media yang paling baik untuk mencapai semua tujuan; (b) Media bukan hanya sekadar alat bantu mengajar guru saja, melainkan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran; (c) Apapun bentuknya, tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk mempermudah proses pembelajaran peserta didik; (d) Penggunaan media menyatu dengan proses pembelajaran dan bukan bersifat tumpang tindih atau selingan; dan (e) pemilihan media disesuaikan dengan tujuan dan memfasilitasi karakteristik peserta didik.

Dalam hal jenis-jenis media, menurut Wuryanto (2010) jenis-jenis media adalah:

- a. **Visual:** Gambar, *sketches*, ilustrasi, pola, diagram, foto, film, film strip, slide, chart, *graphs* (pictorial, lingkaran, balok, garis), lukisan, buletin, koran, majalah, poster, *periodical*, buku (teks, referensi, perpustakaan), ensiklopedia, kamus, komik, kartun, karikatur, peta (wisata, komersial atau ekonomi, politik), globe, direktori jalan, brosur perjalanan, rute dan jadwal kereta dan pesawat, iklan, kalender, mural, tabel, diorama, *friezes*, simbol (seperti  $x \rightarrow \$$ ), demonstrasi, *miming*, *desk presenter*.
- b. **Audio** (musik, kata, suara dan efek suara): rekaman, *tape*, radio, laporan siswa, cerita, puisi dan drama, alat musik, *pre-recorded plays*, laporan, diskusi.
- c. **Audio-visual:** *sound moving pictures*, televisi, *puppets (stick, glove, string)*, *improvized and scripted dramatization*, *role playing*, ekskursi, fenomena alamiah yang ditemui di sekeliling, demonstrasi, LCD, dan komputer.
- d. **Tactile:** *specimen*, objek, ekshibit, *artifact*, model, *sculptured figure*, *live and stuffed animals*, eksperimen; *tools*, material yang telah dikonstruksi dari suatu model, mainan, wayang dan pertunjukan wayang.



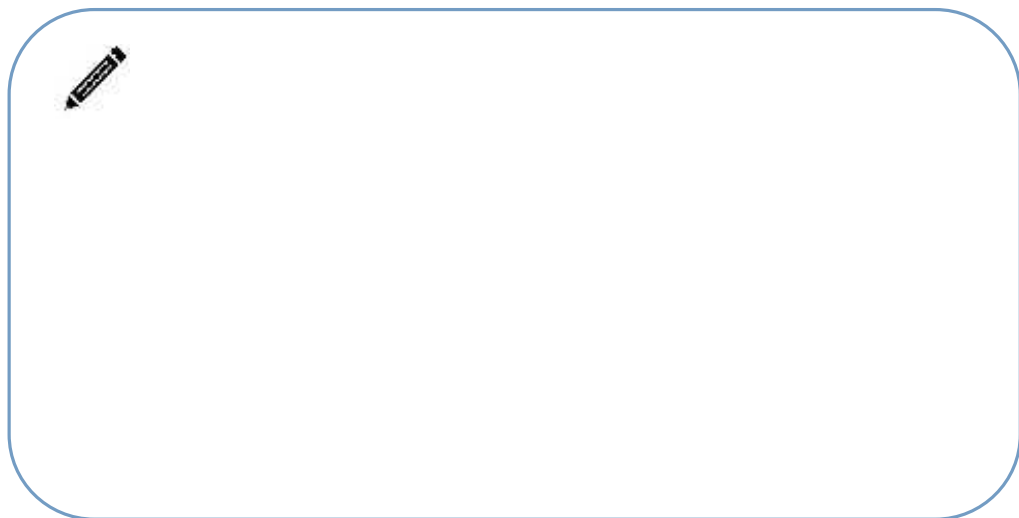
Buatlah rancangan media pembelajaran di kelas Saudara. Diskusikan bentuk media pembelajaran apa saja yang cocok dan sesuai dengan karakteristik siswa Saudara.



## **Lembar Kerja 2**

### **Tugas Kelompok**

Diskusikan tentang media realia yang tersedia di kelas Anda. Apakah sekolah tempat Anda mengajar menyediakan media realia untuk Anda mengajar? Apakah Anda harus membawa atau menyediakan sendiri media realia? Media realia apa yang akan Anda perlukan untuk mengajar kelas yang Anda ampu?



## F. Rangkuman

Modul ini membahas penggunaan media pembelajaran di kelas. Media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan harus dapat menunjang pembelajaran di kelas. Contoh dan aplikasi media di sini berkaitan dengan media yang dapat dikembangkan di kelas-kelas pembelajaran bahasa. Namun, penggunaan dan aplikasinya juga memiliki aturan-aturan tertentu misalnya penggunaan sumber-sumber internet dalam belajar mengajar. Penggunaan realia hanya sebagai salah satu contoh saja. Dalam belajar mengajar, penggunaan media dalam bentuk lain juga dapat dikembangkan asalkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## G. Umpan Balik/Tindak Lanjut

Setelah mempelajari Karakteristik Peserta Didik 4, tuliskan apa yang sudah atau belum Anda pahami dari pembelajaran tersebut dalam catatan pribadi Anda berikut.

### Jurnal Saya

Nama : \_\_\_\_\_

Tanggal	
Apa yang telah Anda pelajari?	
Apa yang sudah Anda pahami?	
Bagaimana Anda akan menerapkan dalam pembelajaran?	

Tabel 1: Jurnal Saya Kegiatan Pembelajaran 1

Bagi Saudara yang belum memahami materi diatas, konsultasikan dengan teman lain, atau tutor pendamping. Bagi Saudara yang sudah paham dengan kegiatan diatas, silakan mengunjungi beberapa laman dan buku yang berkaitan dengan materi diatas, atau melanjutkan mempelajari kegiatan selanjutnya.

**KEGIATAN PEMBELAJARAN 5**  
**PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA**  
**(PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN)**

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari materi program guru pembelajar pada bab ini, peserta diharapkan mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar bahasa. bahasa Inggris.

**B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menyusun instrumen sikap
2. Menyusun instrumen pengetahuan
3. Menyusun instrumen keterampilan

**C. Uraian Materi**

**Perancangan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran**

Perkembangan kurikulum 2013 yang berkaitan dengan penilaian mengalami dinamika yang cukup menarik. Mulai dari keluarnya Permendikbud no. 66 tahun 2013, kemudian muncul Permendikbud no. 104 tahun 2014 hingga Permendikbud no. 53 tahun 2015. Ada beberapa ketentuan yang berkaitan dengan penilaian pada Permendikbud no. 104 tahun 2014 yang kemudian disempurnakan pada Permendikbud no. 53 tahun 2015.

Menurut permendikbud no 53 tahun 2015, yang dimaksud sebagai penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/ data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Sedangkan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/ data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/ madrasah. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi sebagai berikut:

- ) memantau kemajuan belajar
- ) memantau hasil belajar
- ) mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Sedangkan tujuan penilaian oleh pendidik adalah untuk:

- ) mengetahui tingkat penguasaan kompetensi;
- ) menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi;
- ) menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi;
- ) memperbaiki proses pembelajaran.

Pada Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Untuk melengkapi perangkat pembelajaran Bahasa Inggris dengan suatu model, diperlukan jenis-jenis penilaian yang sesuai. Pada uraian berikut disajikan beberapa contoh penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran Bahasa Inggris. Anda dapat mengembangkan lagi sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

### **I. Penilaian Kompetensi Sikap**

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/ objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perubahan perilaku atau tindakan yang diharapkan.

Definisi penilaian sikap menurut Direktorat PSMA adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik sesuai butir-butir sikap dalam Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1) dan Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2). (Direktorat PSMA; Panduan Penilaian untuk SMA).

Lebih lanjut, Direktorat PSMA menjelaskan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 disusun secara koheren dan linier dengan KD pada KI-3 dan KD pada KI-4 (*Direct Teaching*).



Sedangkan untuk mata pelajaran lain, KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 dirumuskan secara umum dan terakumulasi menjadi satu KD pada KI-1 dan satu KD pada KI-2 (*Indirect Teaching*).



Gambar 1, 1 Skema Penilaian Sikap

Penilaian kompetensi sikap atau perilaku dapat dilakukan oleh guru pada saat peserta didik melakukan praktikum atau diskusi, guru dapat mengembangkan lembar observasi seperti contoh berikut. Dalam observasi sikap, guru dapat memberikan *tally* terhadap kemunculan sikap pada *check list* berikut yang akan direkap di akhir semester dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.

[illegible]

## **1. Penilaian Kompetensi Sikap melalui Penilaian Diri (*self-assessment*)**

*Self-assessment*. Penilaian yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri terhadap usaha-usahanya dan hasil pekerjaannya dengan merujuk pada tujuan yang ingin dicapai (*standard*) oleh peserta didik itu sendiri dalam belajar.

Penilaian diri dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke peserta didik yang didasarkan pada konsep belajar mandiri (*autonomous learning*). Untuk menghilangkan kecenderungan peserta didik menilai diri terlalu tinggi dan subyektif, penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif.

Untuk itu penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan penilaian diri.
- b) Menentukan kompetensi yang akan dinilai.
- c) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- d) Merumuskan format penilaian, dapat berupa daftar tanda cek, atau skala penilaian.

Peserta didik terlibat dalam penilaian diri ketika mereka melihat pekerjaan mereka sendiri secara reflektif, mengidentifikasi aspek-aspek yang baik dan yang dapat ditingkatkan, dan kemudian membuat target belajar sendiri untuk mereka sendiri.

**Tabel 1.2 Contoh format penilaian diri**

Name:

No	Aspek	Nilai			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					

Ket :

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Sering

4 = Selalu

Contoh instrumen penilaian diri dapat Anda pelajari pada Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015.

***Know, Want to know, Learned (KWL) grid.***

A *Know, Want to know, Learned (KWL) grid* dapat digunakan dalam penilaian diri peserta didik. Dengan melengkapi *grid* tersebut, peserta didik fokus pada apa yang dia sudah ketahui, apa yang dia ingin ketahui, dan apa yang dia pelajari. Kolom K dan W dilengkapi di awal pelajaran, sedangkan kolom L dilengkapi di akhir pelajaran.

**Table 1.3 KWL Grid**

Name of the student:		Date:
K (What I know already)	W (What I want to know)	L (What I have learned)

**Teacher's notes:**

### **3. Penilaian Antar Teman (*peer assessment*)**

*Peer-assessment* adalah penilaian dimana pembelajar berdiskusi untuk memberikan penilaian terhadap upaya dan hasil penyelesaian tugas-tugas yang telah dilakukannya sendiri maupun oleh teman dalam kelompoknya.

Penilaian antar teman atau antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antar peserta didik. Penilaian antar teman paling cocok dilakukan pada saat peserta didik melakukan kegiatan kelompok, misalnya setiap peserta didik diminta mengamati/menilai dua orang temannya, dan dia juga dinilai oleh dua orang teman lainnya dalam kelompoknya.

Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarteman. Kriteria penyusunan instrumen penilaian antar teman sebagai berikut.

- (1) Sesuai dengan indikator yang akan diukur.
- (2) Indikator dapat diukur melalui pengamatan peserta didik.
- (3) Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, namun jelas dan tidak berpotensi munculnya penafsiran makna ganda/berbeda.
- (4) Menggunakan bahasa lugas yang dapat dipahami peserta didik.
- (5) Menggunakan format sederhana dan mudah digunakan oleh peserta didik.
- (6) Indikator menunjukkan sikap/perilaku peserta didik dalam situasi yang nyata atau sebenarnya dan dapat diukur.

**Tabel 1.4 Contoh penilaian antar teman**

Name:

No	Penilai 1:	Nilai				Penilai 2:	Nilai			
	Aspek	1	2	3	4	Aspek	1	2	3	4
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										

Ket:

1 = Tidak Pernah

2 = Jarang

3 = Sering

4 = Selalu

#### 4. Penilaian Jurnal (*anecdotal record*)

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran. Jurnal dapat memuat penilaian peserta didik terhadap aspek tertentu secara kronologis.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat jurnal adalah:

- 1) Catatan atas pengamatan guru harus objektif.
- 2) Pengamatan dilaksanakan secara selektif, artinya yang dicatat hanyalah kejadian/peristiwa yang berkaitan dengan Kompetensi Inti.
- 3) Pencatatan segera dilakukan (jangan ditunda-tunda).
- 4) Setiap peserta didik memiliki Jurnal yang berbeda (kartu Jurnal yang berbeda).

**Tabel 1.5 Contoh Jurnal/*anecdotal record*.**

No	Nama	Tanggal	Kejadian	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						

*Scoring guide :*

Diberikan skor 1-4 pada masing masing unsur sikap

1 untuk tidak pernah; 2 untuk jarang; 3 untuk sering; 4 untuk selalu

**Tabel 1.6 Contoh skala**

**Outstanding attitude – A**

- demonstrates initiative and actively participates in all learning activities
- regularly makes voluntary contributions to discussions
- consistently pays attention and responds to instruction and advice
- consistently meets deadlines
- presents work with pride
- always arrives prepared for the lesson
- sometimes does additional work – “goes the extra mile”!

**Good attitude – B**

- actively participates in all learning activities
- regularly makes contributions to discussions
- pays attention and responds to instruction and advice
- consistently meets deadlines
- takes care in the presentation of work
- always arrives prepared for the lesson

**Satisfactory attitude – C**

- participates in learning activities with minimum effort
- makes contributions when prompted
- shows willingness to act on advice
- consistently meets deadlines
- presentation of work just acceptable
- usually arrives prepared for the lesson

**Unacceptable attitude – D**

- can be negative about participation in learning activities
- rarely contributes to discussions
- needs regular prompts to complete work
- regularly fails to meet deadlines
- demonstrates little or no effort in presentation of work
- often arrives unprepared for lessons

## **B. Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

Penilaian pengetahuan dapat berupa tes tulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. (Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015). Berikut tabel teknik-teknik penilaian pengetahuan yang bisa digunakan seperti pada Panduan Penilaian untuk SMA Tahun 2015.

Tabel 1.7 Teknik Penilaian Pengetahuan

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Tujuan</b>
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

### 1. Tes Tulis

Instrumen tes tulis menggunakan soal pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik adalah soal-soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan.

Pada pembelajaran Bahasa Inggris yang menggunakan pendekatan *scientific*, instrumen penilaian harus dapat menilai keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*, “*Higher Order Thinking Skill*”) menguji proses analisis, evaluasi bahkan sampai kreatif. Untuk menguji keterampilan berpikir peserta didik, soal-soal untuk menilai hasil belajar Bahasa Inggris dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik menjawab soal melalui proses berpikir yang sesuai dengan kata kerja operasional dalam taksonomi *Revised Bloom*. Misalnya untuk menguji ranah analisis peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris, guru dapat membuat soal dengan menggunakan kata kerja operasional

yang termasuk ranah analisis seperti menilai, menafsirkan, mengelompokkan, menentukan, membandingkan, membedakan, membuat diagram, menginventarisasi, memeriksa, dan menguji. Ranah evaluasi contohnya membuat penilaian, menyusun argumentasi atau alasan, menjelaskan apa alasan memilih, dan memprediksi. Ranah mencipta contohnya menyusun, merancang, merumuskan, mengelola, merencanakan, mengusulkan, dan mengulas.

#### **a. Soal Pilihan Ganda**

Topik : Chapter 11: Who was involved?

Indikator : Diberikan teks news item, peserta didik dapat menentukan pemahaman umum, informasi tertentu, dan makna kata.

Apple, which has stumbled in its efforts to get into social media, has talked with Twitter in recent months about making a strategic investment in it, according to people briefed on the matter.

Although Apple has been hugely successful in selling phones and tablets, it has little traction in social networking, which has become a major engine of activity on the Web and on mobile devices. Social media are increasingly influencing the ways people spend their time and money — important consideration for Apple, which also sells application, games, music and movies.

Apple has considered an investment in the hundreds of millions of dollars, one that could value Twitter at more than \$10 billion, up from an \$8.4 billion valuation last year, these people said. They declined to be identified because the discussions were private.

There is no guarantee that the two companies, which are not in negotiations at the moment, will come to an agreement. But the earlier talks are a sign that they may form a stronger partnership amid intensifying competition from companies like Google and Facebook.

Apple has not made many friends in social media. Its relationship with Facebook, for example, has been strained since a deal to build Facebook featured into Ping, Apple's music-centric social network, fell apart. Facebook is also aligned with Microsoft, which owns a small stake in it. And Google, an Apple rival in the phone market, has been pushing its own social network, Google Plus.

1. What is the news about?

A. Social networking.



- B. Apple's new products.
- C. Twitter strategic investment.
- D. Twitters success in social media.
- E. Apple's plan to cooperate with Twitter.

2. According to the news, Apple has not been very successful in ....

- A. selling phones
- B. strategic investment
- C. cooperating with Twitter
- D. getting into social media
- E. selling game applications

3. "But the earlier talks are sign that they may form a stronger partnership".

The underlined word means ....

- A. collusion
- B. competition
- C. agreement
- D. negotiation
- E. collaboration

**b. Soal Essay**

Topik : Chapter 11: Who was involved?

Indikator : Diberikan teks news item, peserta didik dapat memberikan respon dengan jelas dan yang logis.

What do you think about the future of apple-twitterpartnership? Provide your opinions with its advantages, disadvantages and future opportunity.

**2. Tes Lisan.**

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

**3. Penugasan**

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*).

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

**Tabel 1.8 Contoh instrumen tugas untuk suatu topik dalam satu KD**

Topik: : *Chapter 11: Who was involved?*  
 Indikator: Diberikan tugas individu, peserta didik dapat menentukan 1) the headlines, 2) Write the details of the news, 3) direct speeches used in the texts dan 4) past forms used in the text.

**TUGAS:**

- Carilah dan temukan 3 teks berita yang sedang hangat atau menjadi tren dari TV, radio, koran, website, ataupun majalah.
- Dari ketiga teks tersebut, tentukan poin-poin:
  - a. What are the trending news you heard on TV or read in newspaper today?
  - b. What are the details of information (Who? Where? What? Why?)?
  - c. What are direct speeches used in text?
  - d. What are past forms used in text?
- Tulislah hasil temuan Anda pada kertas untuk diserahkan pada guru.

Untuk penilaian tugas guru dapat membuat rubriknya sebagai berikut.

Rubrik Penugasan

No	Nama	Relevansi (40)	Kelengkapan (30)	Kualitas Jawaban (30)	Total
1					
2					
Dst					

**Tabel 1.9 Contoh Penugasan**

No	Nama	Ketepatan dalam penggunaan modal auxiliary (40)	Ketepatan dalam penggunaan kata kerja bentuk present (30)	Kesesuaian dengan tema (30)	Total
1.					
2.					
3.					

### C. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

### **1. Penilaian Praktik**

Penilaian kinerja dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: berbicara, pidato, bermain peran, dll. Pada penilaian kinerja ini, peserta didik diminta untuk unjuk kerja atau mendemonstrasikan kemampuan tugas-tugas tertentu, seperti menulis karangan, melakukan suatu eksperimen, menginterpretasikan jawaban pada suatu masalah, memainkan suatu lagu, atau melukis suatu gambar.

Penilaian kinerja memungkinkan peserta didik menunjukkan apa yang dapat mereka lakukan dalam situasi yang sebenarnya. Sebagian masalah dalam kehidupan nyata bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan zaman dan konteks atau lingkungannya maka di samping pengembangan kurikulum juga perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai tujuan kurikulum yang memungkinkan peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kerangka berpikir dalam memecahkan masalah serta kemampuannya untuk bagaimana belajar (*learning how to learn*)

**Tabel 1.10 Contoh Penilaian Kinerja**

<b>Teknik</b>	: Kinerja
<p>) Your friend finds it is difficult to understand English. You offer him/her to study English together with you every Thursday afternoon. Your friend agrees with your idea.</p> <p>) The house is very dirty. There are only you and your sister at home. You offer your sister to help her clean the house.</p> <p>) You want to go to your friend's birthday party but you don't have good dress to wear. Your cousin offers to accompany you to buy new dress.</p>	

**Tabel 1.11 Contoh rubrik penilaian kinerja**

NO	NAMA	Fluency (30)	Pronunciation (20)	Grammar (10)	Vocab (15)	Clarity of ideas (25)	Total

## 2. Penilaian Proyek

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan dan merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Pada penilaian proyek setidaknya ada 4 (empat) hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

- Pengelolaan; Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
- Relevansi; Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.
- Keaslian; Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

- Inovasi dan kreativitas; Hasil proyek siswa terdapat unsur-unsur kebaruan dan menemukan sesuatu yang berbeda dari biasanya.

**Tabel 1.12 Contoh Format Penilaian Proyek**

Contoh format penilaian proyek

Mata Pelajaran :	
Nama Proyek :	
Alokasi Waktu :	
Kelas :	
Nama Anggota : 1.	
2.	
3.	
4.	

No.	ASPEK	SKOR
1	PERENCANAAN (25): a. Pembagian tugas b. Penjadwalan	
2	PELAKSANAAN (25): a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK (40): a. Sistematika Laporan b. Relevansi c. Keaslian d. Performansi e. Presentasi	
TOTAL SKOR		

Nilai Individu :

No	Nama	Nilai Kelompok	Nilai Tambahan	Total
1				
2				

Ket:

- Sangat aktif ditambah 10
- Aktif ditambah 5

### 3. Penilaian Portofolio

Seperti pada penilaian pengetahuan, portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap siswa disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka.

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan.

Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris antara lain: gambar, foto, resensi buku/literatur, laporan penelitian dan karya nyata individu peserta didik yang telah dilakukan.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

1. Karya asli siswa;
2. Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh siswa dan guru;
3. Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4. Guru dan siswa mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5. Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.
4. Salah satu bentuk penilaian portofolio dapat berbentuk *Reflection*.

## Reflection Template

<b>Name of the student:</b>	<b>Date:</b>
Description of the work: What I tried to do: What I did: What I learned: What I like about this piece of work: What I would need to work on:	
<b>Teacher's notes:</b>	

**Gambar 1.2 Contoh portofolio**





## D. Aktivitas Pembelajaran

1. Cermati contoh-contoh pengembangan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta lembar kerja perancangan instrumen penilaian, diskusikan dalam kelompok,
2. Pilihlah satu subtopik/submateri/subtema untuk dari satu KD, sebaiknya dipilih sesuai dengan subtopik/submateri/subtema yang telah dibahas oleh kelompok Anda sebelumnya
3. Rancanglah contoh instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada format untuk masing-masing bentuk penilaian.
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda
5. Perbaiki rancangan instrumen penilaian jika ada saran atau usulan perbaikan

## E. Latihan / Kasus / Tugas

Buatlah rancangan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan format-format berikut.

### 1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap

#### a. Penilaian Kompetensi Sikap Melalui Observasi Penilaian Sikap Kegiatan Praktikum/Diskusi

Mata Pelajaran	:	_____
Kelas/Semester	:	_____
Kompetensi Dasar	:	_____
Topik/Subtopik	:	_____
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	_____

Instrumen:

#### b. Penilaian Sikap melalui Penilaian Diri

Mata Pelajaran	:	_____
Kelas/Semester	:	_____
Kompetensi Dasar	:	_____

Topik/sub topik	:	-----
-----		
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	
.....		
Instrumen		

### c. Penilaian Antar Peserta Didik

Mata Pelajaran	:
.....	:
Kelas/Semester	:
.....	:

Kompetensi Dasar	:
.....	
Topik/sub topik	:
.....	

Instrumen	
d. Penilaian Sikap Melalui Jurnal	
Mata Pelajaran	:
.....	
Kelas/Semester	:
.....	
Kompetensi Dasar	:
.....	
Topik/subtopik	:
.....	
Instrumen	

## 2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

### a. Tes Tulis

#### 1) Soal Pilihan Ganda

Mata Pelajaran	:	_____
Kelas/Semester	:	_____
Kompetensi Dasar	:	_____
Topik/Subtopik	:	_____
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	_____

Instrumen
-----------

#### 2) Soal Uraian

Mata Pelajaran	:	_____
Kelas/Semester	:	_____
Kompetensi Dasar	:	_____
Topik/Subtopik	:	_____
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	_____

Instrumen
-----------

### b. Observasi Terhadap Diskusi/ Tanya Jawab

Mata Pelajaran	:	_____
Kelas/Semester	:	_____
Kompetensi Dasar	:	_____
Topik/Subtopik	:	_____
Indikator Pencapaian Kompetensi	:	_____

Instrumen
-----------

## **F. Rangkuman**

### **Perancangan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran**

Pada Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup: 1) kompetensi sikap (melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian jurnal), 2) kompetensi pengetahuan (melalui test tulis, diskusi, tanya jawab, percakapan dan penugasan) dan 3) kompetensi keterampilan (melalui kinerja, proyek, produk dan portofolio) yang dilakukan oleh pendidik secara terencana dan sistematis, untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar. Untuk melengkapi perangkat pembelajaran Bahasa dengan suatu model, diperlukan jenis-jenis penilaian yang sesuai.

## **G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

Rubrik penilaian ini digunakan untuk menilai umpan balik sebagai hasil rancangan instrumen penilaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Pada penilaian kompetensi sikap peserta diklat ditugaskan dalam kelompoknya membuat instrumen observasi, penilaian sikap melalui penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan penilaian sikap melalui jurnal. Pada penilaian pengetahuan peserta ditugaskan membuat instrumen tes tertulis (Pilihan Ganda dan Uraian), tes lisan, observasi diskusi, tanya jawab dan percakapan dan penugasan, sedangkan pada penilaian kompetensi keterampilan peserta ditugaskan membuat instrumen penilaian praktik, proyek dan produk dan portofolio.

### **Langkah-langkah penilaian**

1. Cermati tugas yang diberikan kepada peserta pelatihan!
2. Berikan nilai pada hasil kerja peserta pelatihan sesuai dengan penilaian Anda terhadap produk tersebut menggunakan kriteria penilaian nilai sebagai berikut.

### Penilaian Kompetensi Sikap

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < A3 \leq 100$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap</li> <li>2. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar</li> <li>3. Terdapat empat bentuk instrumen penilaian kompetensi sikap</li> <li>4. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya</li> </ol>
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	$\leq 70$	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai

### Penilaian Kompetensi Pengetahuan

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < A3 \leq 100$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap</li> <li>2. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar</li> <li>3. Terdapat tiga bentuk instrumen penilaian kompetensi pengetahuan</li> <li>4. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya</li> </ol>
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	$\leq 70$	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai

### Penilaian Kompetensi Keterampilan

PERINGKAT	NILAI	KRITERIA
Amat Baik (AB)	$90 < A3 \leq 100$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat identitas instrumen : KD, topik, sub topik dengan lengkap</li> <li>2. Terdapat indikator yang dirumuskan dengan benar</li> <li>3. Terdapat empat bentuk instrumen penilaian kompetensi keterampilan</li> <li>4. Seluruh instrumen penilaian dibuat sesuai kriteria pengembangannya</li> </ol>
Baik (B)	$80 < B \leq 90$	Ada 3 aspek sesuai dengan kriteria, 1 aspek kurang sesuai
Cukup (C)	$70 < C \leq 80$	Ada 2 aspek sesuai dengan kriteria, 2 aspek kurang sesuai
Kurang (K)	$\leq 70$	Ada 1 aspek sesuai dengan kriteria, 3 aspek kurang sesuai

**Tuliskan kelebihan dan kekurangan dari contoh-contoh RPP berikut:**

### **CONTOH RPP 1**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SMA JAMBU
<b>Mata pelajaran</b>	: Bahasa Inggris
<b>Kelas/Semester</b>	: X/I
<b>Keterampilan yg difokuskan</b>	: Berbicara
<b>Genre</b>	: Recount
<b>Alokasi waktu</b>	: 2 x 45 menit

#### **A. Standar Kompetensi :**

*Comprehend meaning of short functional text and simple essay in the form of recount related to daily life and to access knowledge*

Memahami teks fungsional dan teks essay yang sederhana dalam bentuk 'recount' yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan

#### **B. Kompetensi Dasar :**

*Expressing functional meaning of recount text fluently, accurately and acceptable in oral and written language*

Mengekspresikan makna fungsional dari teks 'recount' dengan lancar, tepat dan berterima baik secara lisan maupun tertulis

#### **C. Indikator**

##### **I. Kognitif**

##### **A. Produk**

- ) Mampu menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi pada waktu lampau,
- ) Mampu memberikan komentar atau pernyataan sikap sehubungan dengan cerita yang disampaikan
- ) Mampu menemukan *generic structure* dari teks yang menceritakan kejadian atau peristiwa pada waktu lampau dalam bentuk diary

## **B. Proses**

- ) Mampu menyebutkan satu persatu, secara berurutan, serangkaian kegiatan yang dilakukan atau terjadi di pada masa lampau
- ) Mampu menyebutkan secara spesifik kejadian atau peristiwa yang dimaksud, termasuk orang atau benda yang terlibat di dalamnya, tempat serta waktu terjadinya, kejadian atau peristiwa itu;
- ) Mampu memberikan rangkuman terhadap kejadian atau peristiwa tersebut.

## **II. Affectif (mengembangkan perilaku social dan berkarakter)**

- Mampu mengekspresikan sikap atau perasaannya terhadap kejadian yang ada
- Mampu memberikan respon terhadap ekspresi sikap dan perasaan seseorang

## **III. Psikomotor ( Penggunaan ICT)**

- ) Mampu menggunakan ICT sebagai sarana untuk
  - mengemukakan/ melaporkan hasil perjalanan atau kejadian yang telah dilakukan
  - memberikan komentar dan respon terhadap tulisan seseorang

## **C.Tujuan Pembelajaran**

### **I. Kognitif**

#### **Produk:**

- ) Diberikan teks yang melaporkan tentang satu perjalanan ke obyek wisata, siswa mampu menceritakan kembali perjalanan yang terjadi pada waktu lampau dengan kata-katanya sendiri
- ) Diperdengarkan seorang penutur yang menceritakan perjalanan ke obyek wisata, siswa mampu memberikan komentar atau pernyataan sikap sehubungan dengan cerita yang disampaikan
- ) Membaca dan membandingkan *diary* yang dibawa oleh setiap siswa, mereka dapat menemukan *generic structure* dari *diary* sebagai salah satu contoh dari teks recount.

#### **Proses:**

- ) Diberikan teks cerita tentang perjalanan ke obyek wisata siswa mampu menyebutkan satu persatu, secara berurutan, serangkaian kegiatan yang dilakukan atau terjadi di pada masa lampau
- ) Diberikan teks cerita dan gambar tentang perjalanan ke obyek wisata, siswa mampu menyebutkan secara spesifik kejadian atau peristiwa yang dialami oleh penutur,

termasuk orang atau benda yang terlibat di dalamnya, tempat serta waktu terjadinya peristiwa itu;

- ) Membaca dan mendengarkan teks cerita tentang perjalanan ke obyek wisata siswa mampu memberikan rangkuman terhadap kejadian atau peristiwa tersebut.

## **II. Affectif (mengembangkan perilaku social dan berkarakter)**

- ) Terlibat dalam keseluruhan proses belajar mengajar dan dengan diberikan cara mengekspresikan sikap dan perasaan terhadap satu kejadian serta respon terhadap sikap dan perasaan seseorang sesuai dengan budaya barat dan budaya lokal, siswa:
  - o Mampu mengekspresikan sikap atau perasaannya terhadap kejadian yang ada
  - o Mampu memberikan respon terhadap ekspresi sikap dan perasaan seseorang

## **Psikomotor (Penggunaan ICT)**

- ) Ditugaskan untuk menulis pada blog, siswa mampu menggunakan ICT sebagai sarana untuk
  - o mengemukakan/ melaporkan hasil perjalanan atau kejadian yang telah dilakukan
  - o memberikan komentar dan respon terhadap tulisan seseorang

## **D.Materi Pelajaran**

1. Teks recount ; laporan kunjungan ke obyek wisata yang dialami sendiri oleh penutur yaitu Personal Recount: An Excursion to Tirtagangga (reading text) dan An Excursion to Botanical Garden (listening text)
2. Ciri Kebahasaan untuk melaporkan kejadian/peristiwa/ kegiatan masa lampau spt :
  - ) Kata benda dan kata ganti yang menyebutkan orang, benda, atau binatang tertentu (bukan secara orang misalnya, *Mr.Donovan, my cat, I, the policeman*);
  - ) Kata kerja yang menunjukkan kegiatan atau tindakan misalnya, *run, felt, met, climbed*;
  - ) Kata sambung yang menunjukkan urutan kegiatan atau tindakan, misalnya, *then, next, latter, before*;
  - ) Kata keterangan waktu dan tempat misalnya, *on Friday, at that time, in the harbour, next to the building*;
  - ) Kata sifat yang digunakan penutur untuk memberikan komentar serta penilaian terhadap hal-hal yang terkait dengan kejadian atau peristiwa tersebut, misalnya, *wonderful, sad, unfortunate*.
3. Gambar obyek wisata

## **D.Model Pembelajaran**

- ) Model Pembelajaran : *Individual dan Cooperative Learning*



) **Pendekatan/Metode/Teknik Pembelajaran**

- Communicative Approach
- Gap filling techniques
- Presentation
- Role play

**E.Langkah-Langkah Kegiatan**

Kegiatan	Penilaian oleh pengamat			
	1	2	3	4
<b>Pre-activity (+ 15 menit)</b> 1. Guru menyapa dan mengecek presensi siswa 2. Siswa mengeluarkan diary yang diminta untuk dibawa minggu lalu 3. Siswa membaca kembali diary yang dibawa serta memperhatikan bagian-bagian dari tulisannya 4. Siswa membaca lembar informasi yang berisi generic structure dan linguistic features dari sebuah teks recount 5. Siswa membandingkan isi diary mereka masing-masing dengan informasi yang diberikan oleh guru dalam lembaran check list yang diberikan guru 6. Siswa memutuskan jenis teks (diary yang dibuat) apakah termasuk recount atau jenis lain 7. Siswa selanjutnya menyimak dan menginternalisasi penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, garis besar tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilakukan serta manfaat yang diperoleh bila siswa memiliki kompetensi dasar tersebut.				
<b>Whilst activity (65 menit)</b> 1. Siswa mendengarkan rekaman teks recount tentang cerita pengalaman seseorang yang mengunjungi 'Botanical Garden' secara mandiri sebanyak 2 kali, dan latihan mendengarkan yang ke dua kalinya diikuti dengan memperhatikan gambar tentang 'Botanical Garden' 2. Siswa mengisi 'cloze-test' tentang cerita yang di dengar secara mandiri 3. Secara berkelompok (4-6orang) siswa berbagi pengalaman tentang jawaban dari 'cloze-test' tsb. 4. Dalam kelompok siswa mendengarkan untuk ke3 kalinya isi cerita sambil mencocokkan kembali				

<p>jawaban ‘cloze-test’ masing-masing</p> <p>5. Setelah mendiskusikan kembali jawaban yang kurang tepat, selanjutnya di dalam kelompok siswa diminta untuk menulis cerita tersebut dengan kalimat mereka sendiri sehingga setiap kelompok menghasilkan satu cerita</p> <p>6. Wakil dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan ceritanya dan setelah selesai kelompok lain diminta untuk memberikan komentar dan respon terhadap sikap dan perasaan dari penutur cerita.</p> <p>7. Kelompok yang berprestasi diberikan penghargaan berupa pujian, hadiah, dan bintang prestasi</p>				
<p><b>Closure (10 menit)</b></p> <p>1. Siswa diminta untuk merangkum ciri-ciri kebahasaan dari teks recount</p> <p>2. Siswa diminta menyampaikan manfaat dari mempelajari teks tersebut</p> <p>3. Siswa diminta untuk menulis sebuah laporan perjalanan yang pernah dilakukan dalam blog masing-masing dan selanjutnya memberikan komentar pada blog temannya</p>				

#### **F. Teknik Penilaian:**

1. Observasi Sikap *kerjasama, tanggungjawab, dan percaya diri* peserta didik selama proses pembelajaran
2. Penilaian diri: daftar check list pada waktu kegiatan kelompok
3. Tes Pengetahuan Tertulis
4. Unjuk Kerja: performance atau tampilan peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya beserta keaktifan siswa dalam menjawab atau memberikan respon saat presentasi berlangsung.

#### **G. Rencana Remedial dan Pengayaan**

1. Remedial
  - Peserta didik membaca kembali rangkuman materi pembelajaran.
  - Peserta didik menulis recount text berdasarkan tema yang diberikan.
2. Pengayaan:
  - Peserta didik membaca recount text dari berbagai sumber.
  - Peserta didik bertanya tentang informasi yang mereka baca apabila tidak dimengerti.
  - Peserta didik menulis rangkuman belajarnya.
  - Peserta didik diberi tugas menyusun text recount berdasarkan tema yang diberikan guru.

#### **H. Evaluasi**

Cloze-test

Speaking Test melalui presentasi dalam kelompok dan individual

Blog

#### **I. Sumber Pembelajaran**

1. English students book “ Look Ahead X

2. Tape and Cassete
3. Internet

**Mengetahui,**

**Kepala SMA Jambu**

**Guru Mata Pelajaran**

### **Contoh RPP 2**

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sekolah	: SMK N 11 Semarang
Matapelajaran	: BAHASA INGGRIS
Kelas/Semester	: X/ 2
Materi Pokok	: Lagu ( Fungsi sosial dan unsur kebahasaan dan makna dalam lagu “Count on Me”)
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 45 menit)

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,

membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.2. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
- 3.11 Menyebutkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lagu.
- 4.16 Menangkap makna lagu sederhana.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.11.1. Peserta didik dapat melengkapi kata-kata yang rumpang dalam lirik lagu “Count on Me” ketika diperdengarkan.
- 3.11.2. Peserta didik dapat menyebutkan fungsi sosial dan informasi dari lagu “Count on Me”
- 4.16.1. Peserta didik terampil menuliskan makna lagu “Count on Me”
- 4.16.2. Peserta didik terampil menyampaikan makna lagu “Count on Me” secara lisan.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui lagu yang berjudul “Count on Me” peserta didik dapat melengkapi kata-kata yang rumpang dengan benar.
2. Melalui lagu yang berjudul “Count on Me” peserta didik dapat menyebutkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan di dalamnya dengan tepat.
3. Dengan bimbingan guru dalam kelompok peserta didik dapat menemukan makna lagu yang berjudul Count on Me dengan benar.
4. Dengan kerja dalam kelompok peserta didik terampil menyampaikan makna lagu dengan percaya diri.
5. Dengan kerja dalam kelompok peserta didik terampil menirukan lagu dengan percaya diri.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Fungsi sosial lagu “Count on Me” : menghibur, mengungkapkan perasaan dan mengajarkan pesan moral.
2. Lirik Lagu :

**Count on Me**

If you ever find yourself stuck in the middle of the sea  
I'll sail the world to find you  
If you ever find yourself lost in the dark and you can't see  
I'll be the light to guide you

Find out what we're made of  
When we are called to help our friends in need

You can count on me like one, two, three, I'll be there  
And I know when I need it  
I can count on you like four, three, two, you'll be there  
'Cause that's what friends are supposed to do, oh  
yeah  
oooooh oooooh ohh  
yeah ,yeah

If you're tossin' and you're turnin' and you just can't fall asleep  
I'll sing a song beside you  
And if you ever forget how much you really mean to me  
Everyday I will remind you oh

oh oh

Find out what we're made of  
When we are called to help our friends in need

You can count on me like one, two, three, I'll be there  
And I know when I need it  
I can count on you like four, three, two, you'll be there  
'Cause that's what friends are supposed to do oh  
yeah  
oooh oooh  
yeah yeah

You'll always have my shoulder when you cry  
I'll never let go, never say goodbye

You know you can count on me like one, two, three, I'll be there  
And I know when I need it  
I can count on you like four, three, two, and you'll be there  
'Cause that's what friends are supposed to do oh  
yeah  
oooooh ooooooh ooh  
yea yea

You can count on me 'cause I can count on you...

3. Struktur Lagu :

- a. Sifat-sifat yang dapat diteladani dari lagu "Count on Me"

- 1) Friends always help when we need.
- 2) They will guide us when we are wrong.
- 3) They will be beside us when we are in trouble.
- 4) They will lend us their shoulder when we cry.
- 5) They will calm us down when we are insecure.

b. Pesan moral

We have to help our friends when they need, because someday we also will need their help when we are in trouble. We have to help each other. Because a friend in need is a friend indeed.

4. Unsur Kebahasaan

a. Review of the grammar

1) Conditional sentence type 1 (present)

If + simple present, future

If you ever find yourself stuck in the middle of the sea, I'll sail the world to find you

If you ever find yourself lost in the dark and you can't see, I'll be the light to guide you

2) Imperative sentence

V<sub>inf</sub> + O/C

Find out what we're made of.

3) Passive voice (present)

S + tobe (is, am, are) + V<sub>3</sub>

When we are called to help our friends in need  
what we're made of

4) Present tense

S + (modal can) v<sub>1</sub> + O/C

You can count on me like one, two,  
three, And I know when I need it

I can count on you like four, three, two,

5) Future tense

S + (modal will) v<sub>1</sub> + O/C

I'll be there

you'll be

there

I'll never let go, never say goodbye

b. Vocabulary

1. Number

One, two, three, four.

## 2. Vocabulary, stress, and meaning

Find	/faɪnd/	menemukan
Stuck	/stʌk/	Berhenti (macet)
Sea	/si/	Laut
See	/si/	Melihat
Dark	/dɑːk/	Gelap
Light	/laɪt/	Cahaya
Guide	/gaɪd/	membimbing
Mean	/miːn/	bermakna
Asleep	/əˈsliːp/	Tidur
Suppose	/səˈpəʊz/	seharusnya
Count	/kaʊnt/	Menghitung

### c. Tongue twister

She sells seashells by the seashore.

The shells she sells are surely seashells.

So if she sells shells on the seashore,

I'm sure she sells seashore shells.

### d. Intonation

If you 'ever find yourself 'stuck in the 'middle of the 'sea

I'll 'sail the 'world to 'find you

If you 'ever find yourself 'lost in the 'dark and you 'can't see

I'll 'be the 'light to 'guide you

## F. Pendekatan, model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Approach

Model : Complete Sentence

Metode : Discovery learning

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan I

Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik merespon salam dari Guru dan berdoa bersama. b. Peserta didik merespon guru memeriksa kehadirannya.	10'



	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Dengan bimbingan guru, peserta didik mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>d. Peserta mengetahui tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>e. Peserta didik mengetahui manfaat dan rencana kegiatan di kelas.</li> </ul>	
Inti	<p>1. <b>Observing</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menghafalkan beberapa kata kerja yang diberikan oleh guru.</li> <li>b. Peserta didik mendengarkan video lagu “count on me”.</li> <li>c. Peserta didik mengikuti lagu yang disajikan.</li> <li>d. Peserta didik menuliskan subyek dan 5 kata kerja dalam lagu “count on me”.</li> </ul> <p>2. <b>Questioning</b></p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang berkaitan dengan lagu “count on me” dan di jawab oleh siswa yang lain dengan arahan guru</p> <p>3. <b>Exploring</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menuliskan kata kerja dari lirik lagu yang hilang.</li> <li>b. Peserta didik mengecek lirik dan kosakata yang dituliskan sebelumnya.</li> <li>c. Peserta didik mencoba melafalkan lirik lagu dengan pengucapan dan intonasi yang benar.</li> <li>d. Peserta didik mengidentifikasi kata-kata yang pelafalannya sama tetapi pengejaan dan artinya berbeda.</li> <li>e. Dengan bimbingan guru, peserta didik mencoba melafalkan “tongue twister”.</li> </ul>	70'

Penutup	a. Peserta didik mendapat pertanyaan untuk mengetahui apakah sudah menguasai materi yang telah diajarkan hari ini. b. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran tentang lagu hari ini. c. Peserta didik mendapat tugas untuk dikerjakan di rumah. d. Peserta didik bersama dengan guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama	10'

## Pertemuan II

Kegiatan	Langkah-langkah kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Peserta didik merespon salam dari Guru dan berdoa bersama. b. Peserta didik merespon guru memeriksa kehadirannya. c. Dengan bimbingan guru, peserta didik mengingat materi pada pertemuan sebelumnya. d. Peserta mengetahui tujuan pembelajaran hari ini. e. Peserta didik mengetahui manfaat dan rencana kegiatan di kelas	10'
Inti	<b>3. Exploring</b>  a. Peserta didik menyanyikan lagu “count on me” bersama-sama. b. Dengan arahan guru peserta didik mencoba mengartikan lirik lagu secara bergantian dengan permainan snowball fight, dengan langkah-langkah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok.</li> <li>Tiap peserta didik menuliskan satu baris lirik lagu yang telah ditentukan oleh guru.</li> <li>Peserta didik menggulung kertas tersebut menjadi bola.</li> <li>Dua kelompok besar ditempatkan pada 2 tempat yang berlawanan.</li> <li>Tiap peserta didik melemparkan bolanya ke arah grup lawan.</li> <li>Setelah tiap peserta didik mendapat sebuah bola, mereka harus mengartikan lirik yang ada di dalam bola</li> </ol>	70'

	<p>tersebut.</p> <p>c. Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai fungsi sosial dan informasi yang terkandung dalam lagu “count on me”.</p> <p><b>4. Associating</b></p> <p>Dengan arahan guru, peserta didik menyebutkan kegiatan yang berhubungan dengan pertemanan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>5. Networking</b></p> <p>Peserta didik menuliskan makna lagu “count on me” dengan teknik think pair share. Langkah-langkah:</p> <p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menuliskan makna lagu “count on me” secara individu.</p> <p>b. Peserta didik mencari pasangan untuk mendiskusikan hasil pemikirannya mengenai makna lagu “count on me”.</p> <p>c. Secara berpasangan, peserta didik menyampaikan hasil diskusi mengenai makna lagu “count on me” kepada kelompok lain</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik mendapat pertanyaan untuk mengetahui apakah sudah menguasai materi yang telah diajarkan hari ini.</p> <p>b. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan dari lagu “count on me”</p> <p>c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran dan manfaat-manfaatnya.</p> <p>d. Peserta didik dan guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>e. Peserta didik mendapat tugas untuk menerapkan makna lagu yang telah dipelajari.</p> <p>f. Peserta didik bersama dengan guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama</p>	10'

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Non-test berupa observasi/ pengamatan langsung oleh guru dengan cara mengamati serta menilai sikap selama dalam proses pembelajaran.

Jenis/Teknik Penilaian : pengamatan langsung

Bentuk Instrumen dan Instrumen : Lembar observasi

(Check list) Pedoman Penskoran

Nama Siswa	Aspek Nilai Peduli				Total nilai
	1	2	3	4	
A	...	...	...	...	
B	...	...	...	...	

Peduli

- 1 : Membantu teman yang berada dalam kesulitan
- 2 : Mau bergaul dengan semua teman tanpa membedakan
- 3 : Tetap tenang saat teman sedang belajar
- 4 : Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan

### 2. Penilaian Pengetahuan

Jenis/Teknik Penilaian : tes tertulis

Bentuk Instrumen dan Instrumen :

Indikator	Instruction
1. Peserta didik dapat menuliskan lirik lagu "Count on Me" yang hilang dalam kegiatan listening.	Please listen to the song and fill the missing lyrics using correct spelling. If you ever find yourself stuck in the middle of the sea I'll (1) ... the world to find you
2. Peserta didik dapat menyebutkan fungsi sosial dan informasi dari lagu "Count on Me"	Please answer the questions below based on the song you've listened.

Pedoman Penskoran :

Aktifitas	Jumlah soal	Nilai benar	Jumlah nilai
1. Listening section	10	1,5	15

2. Answering information about song	3	5	15
Total			30

NA = (Skor perolehan/ Skor Maksimal) X 4

### 3. Keterampilan

Jenis/Teknik Penilaian : unjuk kerja

Bentuk Instrumen dan Instrumen : tes tulis

Instruksi : Write down the moral value of “Count on Me” song.

Pedoman Penskoran :

Rubrik Penilaian Keterampilan menulis.

Aspek yang dinilai	Skor	Penilaian
Struktur bahasa dan kosa kata	4	Kontrol dalam grammar dan pemilihan kosa kata sangat baik, hampir tidak ada kesalahan.
	3	Kontrol dalam grammar dan pemilihan kosa kata masih ada beberapa kesalahan.
	2	Kontrol dalam grammar dan pemilihan kosa kata masih terjadi tetapi tidak mempengaruhi arti.
	1	Kontrol dalam grammar dan pemilihan kosa kata sering terjadi dan merubah arti.
Tanda baca dan ejaan	4	Tanda baca dan ejaan kata sudah tepat.
	3	Tanda baca dan ejaan kata masih ada kesalahan.
	2	Tanda baca dan ejaan kata sering terjadi kesalahan
	1	Tanda baca dan ejaan kata sering terjadi dan mengganggu makna.
Kesesuaian Konteks	4	Kesesuaian konteks dengan produk maksimal.
	3	Kesesuaian konteks dengan produk minimal.
	2	Kesesuaian konteks dengan produk tidak jelas.
	1	Produk tidak sesuai / diluar konteks.



$$NA = ( \text{Skor perolehan} / \text{Skor Maksimal} ) \times 4$$

## I. Media, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Teks lagu, video, power point

Alat/ Bahan : LCD, speaker active

Sumber Belajar :

- a. Video “Que Sera Sera” from youtube [accessed on 28<sup>th</sup> December 2015]  
<http://www.youtube.com/watch?v=eXAFsQdNnec>
- b. Video “count on me” from youtube [accessed on 28<sup>th</sup> Dec 2015] <http://www.youtube.com/watch?v=0MLDkBDqo4E>
- c. Video motivasi from youtube [accessed on 28<sup>th</sup> Dec 2015)  
<http://www.youtube.com/watch?v=GbsBUTulNR0>

Semarang, 26 Maret 2016

Mengetahui  
Kepala SMK

Guru mata pelajaran

.....

.....

### Contoh RPP 3

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK N 3 Surakarta  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X / 1 (Wajib)  
Materi Pokok : *'Expressions of Showing Care'*  
Alokasi Waktu : 2JP (2x45 menit)

##### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

##### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar Komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	- menunjukkan kesungguhan dalam proses pembelajaran di setiap tahapan.
2.	2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,	- menunjukkan kesantunan,



	percaya diri, kerjasama dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Komunikasi transaksional dengan guru dan teman.	kepedulian, kerjasama dan kepercayaan diri dalam melaksanakan Komunikasi
<b>3.</b>	3.3 Menganalisis fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan pada ungkapan menunjukkan perhatian ( <i>care</i> ), serta responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan untuk menunjukkan perhatian (<i>care</i>) beserta responnya.</li> <li>- menunjukkan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan untuk menunjukkan perhatian (<i>care</i>) beserta responnya.</li> </ul>
<b>4.</b>	4.4 Menyusun teks lisan dan tulis untuk mengucapkan dan merespon ungkapan perhatian ( <i>care</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang benar dan sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggunakan teks lisan untuk menunjukkan perhatian (<i>care</i>).</li> <li>- menggunakan teks tulis untuk menunjukkan perhatian (<i>care</i>).</li> </ul>

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### “Teks lisan dan tulis untuk menunjukkan perhatian (*care*).”

##### 1. Fungsi sosial :

Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman dan orang lain.

##### 2. Struktur Teks

- *You look pale. Are you okay? – Not really, I’ve got a headache.*
- *I was deeply sorry to hear that you’re sick. – Thank you very much*
- *I’m terribly sorry to hear about your accident. – Thank you for your sympathy*
- *If you need anything, please just call me. – That’s very kind of you.*

##### 3. Unsur Kebahasaan

Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan.

**D. PENDEKATAN** : Saintifik

**E. MODEL** : Discovery learning

**F. METODE** : Tanya Jawab, Simulasi (Role play), Latihan.

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-1

##### 1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Mengucapkan salam dan berdo'a bersama
- b. Mengkondisikan kelas (memeriksa kehadiran & kebersihan kelas) dan memberi motivasi belajar
- c. Memberi *brainstorming* berupa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan seperti :
  - *How do you feel if you lost in a game/competition?*
  - *Suppose your best friend failed in a speech competition, what would you say to her?*
- d. Menjelaskan kegiatan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.  
(*Based on my questions previously, Now, please guess! what topic are we going to discuss today?*)
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.  
(Yaitu materi tentang ungkapan menunjukkan perhatian beserta responnya, bagaimana fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan dan tata bahasa, intonasi, tekanan kata dsb)

## 2. Kegiatan Inti (65 menit)

### Mengamati

#### *Stimulation*

- a. Peserta didik mendengarkan dan membaca banyak kalimat yang menyatakan ungkapan menunjukkan perhatian (care) dan responnya dalam video “**Consoling and expressing condolence**” yang diputar.
- b. Peserta didik mengikuti interaksi tentang ungkapan dan respon dari ungkapan menunjukkan perhatian dengan bimbingan guru (*\*What did the man say to console Leslie after she lost her grandmother?- Gosh! i'm so sorry to hear it. - I know it's hard. You must give it a time. You and your family will be in my thoughts and prayers. \*And how did Leslie give her respond? – you're a good friend, Ethan. Thanks. \*What did the woman say to console Ethan after he lost his job ? Oh, that's bad. I'm sorry. Do you need any help?*)
- c. Peserta didik menirukan contoh-contoh kalimat yang menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu (*E.g : i'm so sorry to hear it. - I know it's hard. You must give it a time. You and your family will be in my thoughts and prayers.*)
- d. Peserta didik mengidentifikasi ciri kalimat yang menunjukkan perhatian beserta responnya dengan bimbingan dan arahan guru. (*E.g. I'm sorry to hear that... i'm sorry...*)

### Menanya

#### *Problem Statement*

Peserta didik melakukan tanya jawab dengan guru dan peserta didik lain tentang cara pengucapan (pronunciation); perbedaan antara

berbagai ungkapan menunjukkan perhatian beserta responnya dalam bahasa Inggris; perbedaan ungkapan dengan yang ada dalam bahasa Indonesia; kemungkinan menggunakan ungkapan lain dsb.

### **Mengeksplorasi / Mengumpulkan informasi**

#### ***Data Collection and Data processing***

- a. Peserta didik mencari berbagai contoh ekspresi/dialog menunjukkan perhatian (untuk kejadian buruk/musibah) dari berbagai sumber (buku, internet).
- b. Peserta didik membandingkan dengan temuan peserta didik yang lain, lalu mempraktekkan ungkapan-ungkapan yang ada didalamnya secara berpasangan di bangku masing-masing.

### **Menalar / Mengasosiasi**

#### ***Verification***

- a. Peserta didik mengelompokkan struktur teks dan unsur kebahasaan pada ungkapan-ungkapan menunjukkan perhatian dari berbagai sumber yang mereka temukan.
- b. Peserta didik secara berpasangan membuat percakapan singkat mengenai cara menunjukkan perhatian (showing care) dengan bahasa mereka sendiri.

### **Mengomunikasikan**

- a. Beberapa perwakilan peserta didik menyampaikan hasil analisis mengenai struktur dan unsur kebahasaan pada ungkapan menunjukkan perhatian (showing care).
- b. Peserta didik memerankan percakapan yang mereka buat tersebut (*simulasi/role-play*) ke depan kelas secara berpasangan.

### **3. Penutup (10 menit)**

#### ***Generalization***

- a. Peserta didik bersama-sama guru membuat kesimpulan mengenai struktur dan unsur kebahasaan pada pernyataan dan pertanyaan menunjukkan perhatian (care) beserta responnya.
- b. Peserta didik diberi pekerjaan rumah berupa matching expressions-responses mengenai showing care guna pemahaman lebih lanjut.
- c. Peserta didik diberi tugas untuk mencari dari berbagai sumber seperti *buku, majalah* dan *internet* yang berisi materi selanjutnya (ungkapan menyatakan dan menanyakan tentang niat melakukan sesuatu).
- d. Peserta didik diberi tugas untuk menuliskan permasalahan dalam jurnal belajar.
- e. Salam

## **H. PENILAIAN**

### **1. Jenis/teknik penilaian**

tes tulis dan tes kinerja

Penilaian proses berlangsung selama pembelajaran berlangsung yang dimulai sejak aktivitas mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi hingga mengkomunikasikan.

**Sikap:**

- Observasi, penilaian diri, teman sejawat (capaian peserta didik dinilai oleh guru, peserta didik sendiri dan temannya dengan menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.)
- Jurnal, di dalam dan luar kelas, berupa catatan pendidik.

**Pengetahuan:**

Pengetahuan peserta didik tentang struktur, unsur kebahasaan dievaluasi dengan menggunakan tes tulis /lisan & penugasan (PR)

**Keterampilan:**

Unjuk kerja / Praktik, jurnal. Penilaian diambil dari :

- a. Bermain peran (*role play*) dalam bentuk interaksi yang berisi pernyataan dan pertanyaan untuk menunjukkan perhatian
- b. Ketepatan dan kesesuaian menggunakan struktur dan unsur kebahasaan dalam menyampaikan ungkapan untuk menunjukkan perhatian

**2. Bentuk instrumen dan instrumen penilaian**

**Role play** (memerankan dialog dengan menggunakan ungkapan menunjukkan perhatian) dan tes tertulis (membuat dialog yang dimodifikasi dengan bahasa sendiri).

**3. Pedoman penskoran**

**Rubrik**

**a. Aspek Sikap**

No.	Indikator	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Jujur	5: selalu jujur 4: sering jujur 3: kadang-kadang jujur 2: jarang jujur 1: tidak pernah jujur	
2.	Bertanggung jawab	5: selalu tanggung jawab 4: sering tanggung jawab 3: kadang-kadang tanggung jawab 2: jarang tanggung jawab 1: tidak pernah tanggung jawab	

		1: tidak pernah tanggung jawab	
3.	Kerjasama	5: selalu kerjasama 4: sering kerjasama 3: kadang-kadang kerjasama 2: jarang kerjasama 1: tidak pernah kerjasama	
4	Disiplin	5: selalu disiplin 4: sering disiplin 3: kadang-kadang disiplin 2: jarang disiplin 1: tidak pernah disiplin	
5	Percaya diri	5: selalu percaya diri 4: sering percaya diri 3: kadang-kadang percaya diri 2: jarang percaya diri 1: tidak pernah percaya diri	

**b. Aspek Pengetahuan**

No	Indikator	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Pengucapan	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
2.	Intonasi	5 = Hampir sempurna 4 = ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna 1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami	
3.	Ketelitian	5 = sangat teliti 4 = teliti 3 = cukup teliti 2 = kurang teliti 1 = tidak teliti	
4.	Pemahaman	5 = sangat memahami	

		4 = memahami 3 = cukup memahami 2 = kurang memahami 1 = tidak memahami	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------	--

### c . Aspek Keterampilan

No.	Indikator	Deskripsi	Perolehan skor
1.	Melakukan tindak komunikasi yang tepat	5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat 1 = tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat	

### I. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media** : Video
- Alat** : Laptop, speaker aktif, papan tulis dan LCD.
- Sumber Pembelajaran** : Buku siswa kurikulum 2013, Audio CD/DVD/Suara guru, Koran/ majalah berbahasa Inggris, [www.dailyenglish.com](http://www.dailyenglish.com), [http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource\\_files](http://americanenglish.state.gov/files/ae/resource_files), <http://learnenglish.britishcouncil.org/en/>, <http://youtube.com>, or <http://twominenglish.com/video/66-consoling-expressing-condolence-free-english-conversation-lesson.html#.UdVhkzswfOc>

Surakarta, 26 Maret 2016

Mengetahui  
Kepala SMK N 3 Surakarta

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

#### Contoh RPP 4

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK NEGERI 1 KEDAWUNG
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/semester	: XII/ 1
Materi Pokok	: Expressions of doing favour
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1x pertemuan)

##### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

##### B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi International yang diwujudkan dalam semangat belajar
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.
- 3.1 Menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada ungkapan menawarkan jasa dan responnya, sesuai dengan konteks penggunaannya.

- 4.1 Menyusun teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan merespon ungkapan menawarkan jasa, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. 1.1.1 Mensyukuri bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa pemersatu dalam dunia internasional dan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- 1.1.2 Menjelaskan pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari
2. 2.2.1 Menjelaskan pentingnya tanggung jawab dalam mempelajari dan mengerjakan tugas bahasa Inggris
- 2.2.2. Menjelaskan pentingnya rasa kepedulian antar sesama teman sejawat dalam mempelajari text bahasa Inggris
- 2.2.3 Menjelaskan pentingnya kerjasama antar teman sejawat dan cinta damai dalam menerapkan bahasa Inggris
3. 3.1.1 Mengetahui fungsi social ungkapan menawarkan jasa dan responnya
- 3.1.2 Menjelaskan struktur teks dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya
- 3.1.3 Menjelaskan unsur kebahasaan dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya
4. 4.1.1 Menyusun kosa kata yang digunakan dalam penyusunan text lisan dan tertulis dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya
- 4.1.2 Menyusun struktur kebahasaan dalam penyusunan text lisan dan tertulis dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya
- 4.1.3 Menyusun text lisan dan tertulis dalam menawarkan jasa dan responnya

### D. Materi Pembelajaran

Expressions of asking favor (menawarkan jasa)

- ) Can you . . .
- ) Would you (please) . . .
- ) Could you (please) . . .
- ) Could I . . .

- |                                        |                                                |
|----------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1. Can you help me with my math?       | Sure. What's the problem?                      |
| 2. Could you bring me some coffee?     | I'd be glad to. How do you like it?            |
| 3. Would you open the car door for me? | No problem. It looks like your hands are full. |
| 4. Could I ask you a favor?            | It depends. What is it?                        |



#### E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan *scientific*.
- b. Model Pembelajaran Inquiry.
- c. *Metode Pembelajaran : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi.*

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu	Metode/Teknik
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memimpin doa</li> <li>2. Guru Mengabssen siswa</li> <li>3. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	10 Menit	
Inti	<p><b>ORIENTASI MASALAH (mengamati) :</b></p> <p>) Guru menugaskan siswa mengamati video tentang interaksi menawarkan jasa dan responnya</p> <p>) Peserta didik Memperhatikan permasalahan yang diberikan guru pada video yang diberikan</p> <p><b>PENGUMPULAN DATA DAN VERIFIKASI (Menanya dan Mengumpulkan Informasi) :</b></p> <p>) Guru menanya kepada siswa ekspresi apa saja yang digunakan untuk menawarkan jasa dan responnya</p> <p>) Peserta didik bertanya kepada dirinya atau teman kelompok berkaitan dengan ekspresi yang digunakan untuk menawarkan jasa dan responnya</p> <p>) Peserta didik secara berkelompok berdiskusi membahas ekspresi yang digunakan untuk</p>	65 Menit	<p>Penugasan</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Diskusi</p>

	<p>menawarkan jasa dan responnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>) Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai jenis informasi tentang ekspresi menawarkan jasa dan responnya</li> <li>) Peserta didik secara individu menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan ekspresi menawarkan jasa dan responnya</li> <li>) Peserta didik berdiskusi memverifikasi ekspresi dan kosa kata dalam menawarkan jasa dan responnya</li> <li>) Guru menugaskan peserta didik memilih kosa kata yang digunakan dalam interaksi menawarkan jasa dan responnya</li> <li>) Guru melakukan tutorial kelompok</li> <li>) Peserta didik memilih kosakata dalam mengekspresikan menawarkan jasa dan responnya</li> </ul> <p><b>MENGORGANISASI DAN MEMFORMULASIKAN PENJELASAN (Menalar) :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>) Guru memberikan penalaran tentang materi diskusi yaitu ungkapan ungkapan yang digunakan dalam menawarkan jasa dan responnya</li> <li>) Peserta didik memberikan pendapat berkaitan dengan materi diskusi dan menentukan kosa kata yang akan digunakan dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya</li> <li>) Peserta didik menilai kosa kata yang akan digunakan apakah sudah sesuai dengan ekspresi dalam menawarkan jasa dan responnya atau belum</li> <li>) Guru menugaskan revisi pemilihan kosa kata dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya</li> <li>) Peserta didik melakukan revisi pemilihan kosa kata dalam</li> </ul>		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>ungkapan menawarkan jasa dan responnya berdasarkan masukan pada saat presentasi berkaitan dengan hal-hal yang dianggap belum tepat/benar</p> <p>) Peserta didik mengamati dan memberikan tanggapan terhadap setiap kelompok penyaji</p> <p>) Peserta didik membuat simpulan tentang pemilihan kosa kata yang tepat dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya</p> <p><b>MENGANALISIS PROSES INKUIRI</b> (Mengomunikasikan) :</p> <p>) Guru memberi contoh presentasi hasil pemilihan kosa kata pada ungkapan menawarkan jasa dan responnya pada kelompok lain</p> <p>) Peserta didik memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang muncul pada saat presentasi.</p> <p>) Peserta didik memberikan masukan</p> <p>) Guru menugaskan peserta didik untuk menyempurnakan pemilihan kosa kata dan kalimat dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya secara lisan</p> <p>) Peserta didik mensimulasikan pemilihan kosa kata dan kalimat dalam ungkapan menawarkan jasa dan responnya yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</li> <li>3. (Guru bersama Peserta Didik)Merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ol>	15 Menit	

## G. Sumber/Media Pembelajaran

### 1. Sumber

Bahasa Inggris sma/ma/smk/mak kelas XII : widiati, utami dkk :  
kementrerian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2015

2. Media:

Presentasi (power point/video) mengenai ungkapan menawarkan jasa dan responnya.

( Alat : Laptop dan LCD )

#### H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. KKM : 2,75
2. Jenis/teknik penilaian : Tes dan Non tes
3. Bentuk instrumen dan instrument :
  - a. Bentuk Instrumen :
    - 1) Tes :Tes Uraian
    - 2) Non Tes :Lembar Pengamatan melalui observasi
  - b. Instrumen :
    - 1) Tes (Terlampir)
    - 2) Non-tes (Terlampir)
4. Pedoman penskoran (Terlampir)
5. Siswa yang telah memenuhi KKM dinyatakan lulus dan yang belum harus mengikuti remedial sampai nilainya KKM.
6. Siswa yang tidak remidi mendapatkan materi pengayaan

#### Tugas

Membuat short conversation yang berisi ungkapan menawarkan jasa dan responnya

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sragen, 1 Juli 2015  
Guru Mata Pelajaran

.....

.....

## Contoh RPP 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1)

Sekolah : SMA Negeri 3 Kupang  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : XI/1  
Alokasi Waktu : 4 JP

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should, can</i> )	3.1.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya  3.1.2 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya  3.1.3 Menerapkan struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta

	saran dan tawaran
4.1 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	<p>4.1.1 Menggunakan struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran</p> <p>4.1.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran</p>

#### C. Materi Pokok

Teks lisan dan tulis untuk memberi saran dan tawaran dan responnya.

- Fungsi Sosial

Menjaga hubungan interpersonal dengan guru, teman, dan orang lain.

- Struktur text

Gamal: *Why don't you talk to your parents. You should let them know. I think they will understand.*

Siti: *I don't know. But I'm afraid they will be angry with me.*

Gamal: *I don't think so. Just go.*

Evi: *He will go out from the class at 10. You can wait for him in my room.*

Johan: *Thanks a*

*lot. But I'd better go to bank first, and then I'll go back*

Evi: *Okay. I'll tell him that you came.*

- Unsur kebahasaan

(1) Kosa kata terkait dengan kesehatan, tugas sekolah, kebersihan lingkungan , dsb.

(2) Tata bahasa: simple past tense, simple present tense present perfect tense.

(3) Kata kerja bantu modal *should, have to, can, will*, dsb.

(4) Ungkapan *I think, I know*.

(5) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb secara tepat dalam frasa nominal

(6) Ucapan, tekanan kata, intonasi

(7) Ejaan dan tanda baca

(8) Tulisan tangan

- Topik

Berbagai hal terkait dengan interaksi siswa dengan guru, teman, adik, kakak, dsb. tentang berbagai kegiatan siswa sehari-hari di rumah, sekolah, di dalam maupun di luar kelas.

D. Model Pembelajaran: Cooperative Learning

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya
- 3.1.2 Menjelaskan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya
- 3.1.3 Menerapkan struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10')

- Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (70')

1. Menyajikan informasi

- Peserta didik mencermati sebuah video (video 1) tentang Asking and Giving Advice.
- Peserta didik mengidentifikasi masalah apa yang dihadapi oleh tokoh dalam video.
- Peserta didik mengidentifikasi ungkapan-ungkapan giving advice yang digunakan oleh tokoh dalam video untuk masalah yang dihadapi oleh temannya.

- Peserta didik berlatih dengan mengulangi beberapa pola kalimat giving advice.
  - Peserta didik mendengarkan beberapa contoh interaksi tentang giving advice dalam cuplikan video selanjutnya.
  - Peserta didik berlatih membuat kalimat giving advice dengan pola kalimat yang telah dipelajarim berdasarkan situasi yang didengar dari cuplikan video.
  - Peserta didik menyimak sebuah video (video 2) tentang asking and giving advice dengan pola kalimat yang berbeda.
  - Peserta didik mengidentifikasi pola kalimat apa yang digunakan untuk asking and giving advice.
  - Peserta didik mengidentifikasi cara merespon ungkapan asking for advice yang diuraikan dalam video.
  - Secara berpasangan, peserta didik berdiskusi dan menjelaskan apa fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari ungkapan asking and giving advice yang telah mereka simak dalam video-video tadi.
- c. Kegiatan Penutup (10')
- Guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/ simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Guru (a) melakukan penilaian, yakni melengkapi 3 buah dialog rumpang. dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## 2. Pertemuan Kedua: 2 JP

### Indikator:

- 4.1.1 Menggunakan struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran
- 4.1.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran
- a. Kegiatan Pendahuluan (10')
- Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
  - Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
  - Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.
  - Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- b. Kegiatan Inti (70')
1. Peserta didik membentuk kelompok dan bekerja dalam kelompok
    - Peserta didik menyimak video 3 tentang cara yang lebih formal memberi saran.
    - Peserta didik bersama guru mendiskusikan makna beberapa advice verbs dan struktur kalimat yang menggunakan advice verbs tersebut.
    - Peserta didik bermain game dalam kelompok tiga orang.
    - Dalam kelompok peserta didik menyusun dialog berdasarkan situasi yang diberikan
  2. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok
  3. Peserta didik diberi umpan balik
- c. Kegiatan Penutup (10')
- Guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/ simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.



F. Teknik Penilaian:

1. Observasi Sikap *kerjasama, tanggungjawab, dan percaya diri* peserta didik selama proses pembelajaran
2. Penilaian diri: daftar check list pada waktu kegiatan kelompok
3. Tes Pengetahuan Tertulis
4. Unjuk Kerja: Simulasi dan/atau bermain peran (*role play*) yang di dalamnya melibatkan tindakan memberi dan meminta saran dan tawaran sesuai dengan konteks penggunaannya

G. Rencana Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

- Peserta didik membaca kembali rangkuman materi pembelajaran.
- Peserta didik menulis dialog singkat berdasarkan situasi yang diberikan.

2. Pengayaan:

- Peserta didik membaca informasi singkat tentang “Advice Letter”.
- Peserta didik bertanya tentang informasi yang mereka baca apabila tidak dimengerti.
- Peserta didik membaca sebuah “Advice Letter”.
- Peserta didik diberi tugas terstruktur menulis “Advice Letter” berdasarkan situasi yang disediakan dan akan dikumpulkan pada pertemuan berikut.

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat: Video, Gambar, LCD, Laptop, Speaker
2. Bahan & Sumber Belajar:

- Blundel, J., Higgins, J., & Middlemiss, N. (1982). *Function in English*, Oxford: Oxford University Press, halaman 133-136
- YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=i604hEWbC8U>  
<https://www.youtube.com/watch?v=00k85ENbak4>  
<https://www.youtube.com/watch?v=7cpZ7mGj0Xg>  
<http://www.samplelettersworld.com/sample-letters/advice-letters>

Mengetahui  
Kepala SMA Negeri 3 Kupang,

Kupang, Juli 2016  
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Selfina S. Dethan  
NIP

Agusanaterny Uilly, S.Pd.  
NIP.

## Lampiran 1

### MATERI PEMBELAJARAN RPP 1, PERTEMUAN 1

**Activity 1.** Complete the following table while observing video 1.

No	Problem	Advice
1		
2		
3		

**Activity 2.** Continue observing the video and repeat some sentences after the speaker.

**Activity 3.** Continue observing the video and pay attention to more sentences on how to ask for and give advice.

**Activity 4.** Make an advice using the sentence construction that you have learned for the problems mentioned by the speaker from the video.

**Activity 5.** Observe video 2 and answer the following questions:

- What are the forms used to express advice?
- How do you respond to someone asking questions using *should*?
- What is the difference between *should* and *had better*?
- Why can't we use *ought to* and *had better* in questions?

**Activity 6.** With your partner, discuss the social function, and the structure of expression of asking and giving advice that you have heard from the videos.

**Activity 7.** Complete the following dialogs with the expression of asking and giving advice.

#### Dialog 1

Student : I'm terrible at English and I think I should do something about it.  
\_\_\_\_\_?

Teacher: \_\_\_\_\_. It's a fantastic website for beginners.

Student : I've heard about it, but what do you think I should start with?

Teacher: You'd better start with the lessons. Then, try the exercises.

#### Dialog 2

A: Is this the line for 'Ice Age 3'?

B: Yes, but \_\_\_\_\_. You won't get in. And the movie's already started.

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENILAIAN RPP 1, PERTEMUAN 1

#### 1. Format Penilaian Sikap

Nama Satuan Pendidikan: SMA Negeri 3 Kupang

Tahun Pelajaran : 2016-2017

Kelas/Semester : XI/1

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

#### 2. Tes Pengetahuan Tertulis

##### a. Kisi-Kisi Penulisan Soal

Nama Sekolah: SMA Negeri 3 Kupang

Alokasi Waktu: 10 menit

Mata Pelajaran: Bahasa Inggris

Jumlah Soal : 3

Kelas/Program: XI/IPA

Agusanaterny Ully

Perakit Soal:

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal
1.	3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menawarkan meminta dan memberi saran sesuai dengan konteks	Tindakan meminta dan memberi saran	Disajikan dua buah percakapan pendek, peserta didik dapat:  1. melengkapi rumpang dengan ungkapan meminta dan memberi saran sesuai dengan konteks penggunaannya	3	Cloze Text	5

	penggunaannya					
--	---------------	--	--	--	--	--

b. Butir Soal

**Instruction:** Complete the following dialogs with expression of asking and giving advice.

**Dialog 1**

Student : I'm terrible at English and I think I should do something about it.  
\_\_\_\_\_?

Teacher: \_\_\_\_\_. It's a fantastic website for beginners.

Student : I've heard about it, but what do you think I should start with?

Teacher: You'd better start with the lessons. Then, try the exercises.

**Dialog 2**

A: Is this the line for 'Ice Age 3'?

B: Yes, but \_\_\_\_\_. You won't get in. And the movie's already started.

c. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Melengkapi rumpang dengan ekspresi meminta dan memberi	Contextually Correct	4
		Comprehensible with a little error	3

	saran sesuai dengan konteks penggunaannya	Obvious translation from Indonesian that is difficult to follow	2
		Fail to communicate the idea	1

### Lampiran 3

#### MATERI PEMBELAJARAN RPP1, PERTEMUAN 2

**Activity 1.** Watch video 3 and answer the following questions.

- What are the verbs used to give a bit formal advice?
- What is the meaning of those verbs?
- How do you use those verbs? Write down the sentence structures when using those words.

**Activity 2.** Sit in group of 4 and let's play a game.

This is a great game for practicing giving advice. The activity enables students to practice various phrases for giving advice in different situations. The class is divided into teams of three. A problem is written on the board, e.g. I just had a car accident. Teams get five minutes to write down as many pieces of advice as they can think of using a certain phrase, e.g. You should, etc. After three minutes, the teams swap papers and read out their sentences. Teams receive one point for each appropriate piece of advice about the situation. Further rounds are played using a different phrase for giving advice and a new situation each time. The team with the most points at the end is the winner.

- Your friend wants to lose weight.
- Your colleague is not happy with his work place.
- Your best friend is not happy with her job.
- Your friend has been given a very old motorbike. He wants to try it out but you think the brakes do not work.
- Your sister/brother wants to study languages.

**Activity 3.** In groups of 4 (the same group as in activity 2) choose one of the following situations and compose a dialog.

- Your friend wants to lose weight.
- Your colleague is not happy with his work place.
- Your best friend is not happy with her job.
- Your friend has been given a very old motorbike. He wants to try it out but you think the brakes do not work.
- Your sister/brother wants to study languages.

### Summary

#### Asking for advice:

- ) I've got a bad toothache. What do you suggest?
- ) What do you advise me to do?
- ) What should I do?
- ) What's your advice?
- ) What would you advice?
- ) What would your advice be?
- ) Could you give me some advice on/about...?
- ) What would you do if you were in my shoes?
- ) If you were me what would you do?

#### Advice someone to do something

- ) If I were you, I would ... (E.g. go to the dentist).
- ) If I were in your shoes....
- ) If I were in your position....

- ) Why don't you ... (E.g. go to the dentist)?
- ) You'd better ... (E.g. brush your teeth regularly.)
- ) You ought to/should ... (E.g. avoid eating sweets.
- ) If you take my advice, you'll ... (E.g. go to the dentist.
- ) It might be a good idea to ... (E.g. brush your teeth on a regular basis.)
- ) I advise you to ... (E.g. brush your teeth on a regular basis.)
- ) Have you thought about ... (E.g. seeing a dentist)?
- ) I think you should....
- ) Take my advice and....
- ) You might want to consider....
- ) Have you thought about...?

#### Advising someone not to do something

- ) I don't think you should/ought to....
- ) If I were you, I wouldn't....
- ) You'd better not....
- ) I wouldn't ... if I were in your shoes.
- ) I wouldn't ... if I were in your position.

#### Declining to give advice

- ) I don't know what to advise, I'm afraid.
- ) I wish I could suggest something, but I can't.
- ) I wish I could help.
- ) I'm afraid I can't really help you.

#### Things to remember about asking for and giving advice:

1. "**Advise**" is a verb.  
Example: "I **advise** you to learn English. You will undoubtedly need it in your higher studies"
2. "**Advice**" is a noun.  
Example: My father gave me this piece of **advice** when I was young, "Never give up"
3. "**Ought to**" has nearly the same meaning as "**should**". The only difference is that "ought to" refers to a moral or external obligation but should is more of an advice.  
Example:  
"You **ought to** stop smoking."  
"You **should** stop smoking."
4. "**You'd better**" is the short form of "you had better"  
Example:  
"You **d better** see a doctor!" = "You **had better** see the doctor"

#### Lampiran 4

#### INSTRUMEN PENILAIAN RPP 1, PERTEMUAN 2

##### 1. Format Penilaian Sikap

Nama Satuan Pendidikan: SMA Negeri 3 Kupang  
Tahun Pelajaran : 2016-2017  
Kelas/Semester : XI/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut

##### 2. Penilaian Diri (Daftar Cek List Waktu Kegiatan Kelompok)

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Selama kegiatan kelompok, saya:		
1	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2	Sibuk mengerjakan tugas saya sendiri		
3	Tidak berani bertanya karena malu		
4	Menertawakan pendapat teman		
5	Aktif mengajukan pertanyaan dengan sopan		
6	Melaksanakan kesepakatan kelompok meskipun tidak sesuai dengan pendapat saya		

##### 3. Perencanaan Penilaian Keterampilan

No	IPK	Indikator Soal	Rencana Penilaian
----	-----	----------------	-------------------



			Teknik	Waktu Pelaksanaan
1	4.1.1 Menggunakan struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta dan memberi saran sesuai dengan konteks penggunaannya	Disajikan sebuah situasi, peserta didik dapat menyusun teks interaksi transaksional lisan sederhana yang melibatkan tindakan meminta dan memberi saran dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks penggunaannya	Unjuk Kerja	Penilaian Harian
2	4.1.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan meminta dan meminta saran dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks penggunaannya			

#### 4. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Menyusun teks interaksi interpersonal lisan sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks penggunaannya	Contextually Correct	4
		Comprehensible with a little error	3
		Obvious translation from Indonesian that is difficult to follow	2
		Fail to communicate the idea	1
		Excellent pronunciation	4
		Few minor pronunciation mistakes	3
		Many pronunciation mistakes	2

		Very hard to understand the meaning	1
		Fluent and appropriate body language	4
		Less fluent but appropriate body language	3
		Less fluent and less appropriate body language	2
		Stacked many times and very inappropriate body language	1

### Lampiran 3

#### RENCANA REMIDIAL DAN PENGAYAAN

##### A. Remedial

- Peserta didik membaca kembali rangkuman materi pembelajaran.
- Peserta didik menulis dialog singkat berdasarkan situasi yang diberikan.
  - a. Your friend wants to lose weight.
  - b. Your colleague is not happy with his work place.

##### c. Pengayaan

**Activity 1.** Read the following information about “Advice Letter” and ask questions if there are things you do not understand.

### GUIDELINES

- ) If this letter discusses a problem with an employee, don't appear judgmental. Keep your tone helpful. You should consider restructuring the content if you are dealing with a sensitive issue. For instance, if you directly start with the problem, the reader may feel uncomfortable and defensive. So, you should summarize the evidence, give your advice, and then point out the problem.
- ) State the reason for writing this letter. Briefly, mention the problem.
- ) Be specific while you give your advice.
- ) Outline the evidence to support your opinion, if it's appropriate.
- ) Ask for a response.

Activity 2. Read the advice letter below.

## SAMPLE LETTER

**[Senders Name]**  
[Address line]  
[State, ZIP Code]

[Letter Date]

**[Recipients Name]**  
[Address line]  
[State, ZIP Code]

**[Subject: Normally bold, summarizes the intention of the letter] -Optional-**

Dear [Recipients Name],

I have been receiving various reports that some employees are playing online or computer games while at work. Let me remind you that we have a strict company policy regarding this.

The use of our computers and network should only be for official business. While I understand that some of you may play games to fill in the idle time while waiting for a report to upload or in other similar situations, I believe that there are still better ways to use that time. All of us must aim to increase our productivity, and I think ridding ourselves of distractions like games will help us achieve this.

I trust that we will all comply.

Activity 3. Write an offer letter based on one of the following situations. (Do it at home and submit next meeting.

- a. Your friend will spend his/her holiday in your town. offer him/her the opportunity to night in your house, so that both of you can share experiences or stories.
- b. Mr. and Mrs. Burry are going to have a wedding party for their daughter. You offer to be their even organizer.